

**EVALUASI TERHADAP PENGHITUNGAN ANGSURAN
POKOK PINJAMAN DAN BUNGA ANGSURAN
MENGUNAKAN METODE ANNUITET DALAM
PENJUALAN SISTEM ANGSURAN**

**Studi Kasus pada Dealer "Gloria Abadi Motor" Di Jln. Kabupaten
Sleman (Kwarasan) Gamping, Sleman, Yogyakarta
untuk Produk Sepeda Motor Merek Kasea
Jenis Kasea Super X (cakram) 100 cc**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



oleh:

NAMA : SUHARYANA

NO.MHS : 9702114027

NO. NIRM : 97005112113120025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2002

SKRIPSI

EVALUASI TERHADAP PENGHITUNGAN ANGSURAN POKOK PINJAMAN DAN BUNGA ANGSURAN MENGUNAKAN METODE ANNUITET DALAM PENJUALAN SISTEM ANGSURAN

Studi Kasus pada Dealer “ Gloria Abadi Motor “ di Jl. Kabupaten
Sleman (Kwarasan) Gamping, Sleman, Yogyakarta
untuk Produk Sepeda Motor Merek Kasea
Jenis Kasea Super X (Cakram) 100 cc

Oleh :

SUHARYANA

NIM : 972114027

NIRM : 970051121303120025

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I


Tanggal : ... 08 - 3 - 2008



Drs. Edi Kustanto. MM.

Pembimbing II

Tanggal : ... 11 - 3 - 2008



Dra. YF. Gien Agustinawansari. MM. AKT.

SKRIPSI

EVALUASI TERHADAP PENGHITUNGAN ANGSURAN POKOK PINJAMAN DAN BUNGA ANGSURAN MENGUNAKAN METODE *ANNUITET* DALAM PENJUALAN SISTEM ANGSURAN

Studi Kasus Pada Dealer “ Gloria Abadi Motor “ di Jl. Kabupaten
Sleman (Kwarasan) Gamping, Sleman, Yogyakarta
Untuk Produk Sepeda Motor Merek Kasea
Jenis Kasea Super X (Cakram) 100 cc

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

SUHARYANA

NIM : 972114027

NIRM : 970051121303120025

Telah dipertahankan di depan panitia penguji

Pada tanggal

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Nama lengkap

Ketua	Dra. YF. Gien Agustinawansari. MM. AKT.
Sekretaris	Ir. Drs. Hansiadi YH. Msi. AKT
Anggota 1	Drs. Edi Kustanto. MM.
Anggota	Dra. YF. Gien Agustinawansari. MM. AKT.
Anggota 3	Drs. P. Rubiyatno. MM

Tanda tangan

[Handwritten signatures of the committee members]

Yogyakarta 24 Mei 2002

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Drs. Hg. Suseno TW., M.S

MOTTO DAN PERSEMBAHAN



Saya tidak tahu fakta lain yang lebih membesarkan hati selain kemampuan manusia yang tidak diragukan untuk dapat meningkatkan kehidupannya melalui upaya yang disadarinya.

Henry Daid Thopeau



*Saya menjadikan harapan seorang bijak sebagai pedoman saya :
Dalam hal yang kritis , kesatuan
Dalam hal yang penting, kebinekaan ...
Dalam segala hal , kemurahan hati.....*

George Bush

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Ibu dan Bapak yang telah membiayaiiku,
Suhartini Ester Fora (Kakak ku)
Adikku Esterana tercinta ,
Dan untuk seseorang di masa lalu &
masa depanku yang selalu indah*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain kecuali, yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, April 2002

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'P' followed by a surname that appears to be 'Purba'.

Penulis

ABSTRAK

EVALUASI TERHADAP PENGHITUNGAN ANGSURAN POKOK PINJAMAN DAN BUNGA ANGSURAN MENGGUNAKAN METODE ANNUITET DALAM PENJUALAN SISTEM ANGSURAN

Studi Kasus Pada Dealer “ Gloria Abadi Motor “ di Jl. Kabupaten
Sleman (Kwarasan) Gamping, Sleman, Yogyakarta
Untuk Produk Sepeda Motor Merek Kasea
Jenis Kasea Super X (Cakram) 100 cc

Suharyana

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta 2002

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran pinjaman menggunakan metode *annuitet* yang dilakukan pihak dealer sudah sesuai dengan penghitungan yang dilakukan menurut kajian teori.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis sejak bulan 1 oktober sampai dengan 30 oktober. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah (1) menghitung angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran pinjaman menggunakan metode *annuitet* yang dilakukan oleh pihak dealer sudah sesuai dengan penghitungan menurut kajian teori.

Kesimpulan yang diperoleh adalah (1) Penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran pinjaman menggunakan metode *annuitet* yang dilakukan oleh pihak dealer sudah sesuai dengan penghitungan yang dilakukan menggunakan kajian teori. Hal ini ditunjukkan dengan penghitungan tingkat suku bunga bulanan yang ditetapkan oleh dealer besarnya sama dengan tingkat suku bunga menurut penghitungan yang dilakukan menggunakan kajian teori. Penghitungan angsuran pokok pinjaman atau kas yang diterima oleh dealer menggunakan metode *annuitet* yang dilakukan oleh dealer besarnya sama dengan angsuran pokok pinjaman atau kas yang diterima menurut penghitungan yang dilakukan menggunakan kajian teori. Penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran dengan pendekatan coba-coba dengan bantuan komputer program *Excel* menggunakan kalkulator keuangan menunjukkan besarnya angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran pinjaman yang ditetapkan oleh dealer sudah sama dengan penghitungan yang dilakukan menggunakan bantuan komputer.

ABSTRACT

AN EVALUASION ON THE CALCULATION OF COST LOAN INSTALMENT AND LOAN'S INTEREST USING ANNUITY METHOD IN THE INSTALLMENT SELLING SYSTEM

A Case Study at The Dealer of "Gloria Abadi Motor " di Jl. Kabupaten
Sleman (Kwarasan) Gamping, Sleman, Yogyakarta
For the product Kasea Motorcycle
Kasea Super X (Cakram) 100 CC Type

Suharyana
University Sanata Dharma
Yogyakarta
2002

This research purposed to know whether or not the calculation of the cost installment and loan's interest using annuity method done by the dealer was suitable with the one based on theories.

The collection of data was done from 1st October until 30th October. The techniques used were the direct observation, interview and documentation. The data was analyzed by calculating the cost loan installment and loan's interest using annuity method.

The conclusion was that the calculation of the cost loan installment and the loan's interest using annuity method done by the dealer was suitable with one done based on the theory. It was shown by the calculation of the monthly interest decided by the dealer was as big as the one calculated using the theory. The calculation of cost loan installment or the cash received by the dealer using annuity method done by the dealer was similar to the one calculated based on theory. The calculation of the cost loan installment and the loan's interest using trial and error method with the aid from excel computer program using financial calculation showed that the value of the cost loan installment and loan's interest decided by the dealer was as big as the theory computer calculation.

KATA PENGHANTAR

Hanya ucapan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus, atas semua berkat serta karunia akal budi yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Keuletan, kesabaran dan semangat selama ini begitu terasa membuahkan hasil ketika ujian untuk penulisan ini diadakan. Suatu proses yang panjang sehingga terwujudnya skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan saya ucapkan kepada Bapak Drs. Hg. Suseno TW, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas sanata Dharma, Bapak. Drs. YP. Supardiyono, M.Si , AKT, Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Sanata Dharma yang telah banyak membantu dalam proses pengantian judul dalam skripsi saya ini.

Terima kasih dan penghargaan saya ucapkan kepada Bapak Drs. Edi Kustanto, M.M. sebagai dosen pembimbing I di Fakultas Ekonomi Universitas sanata Dharma yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini selesai.

Terima kasih dan penghargaan saya ucapkan kepada Ibu Dra. F. Gien Agustinawansari. MM. AKT sebagai dosen pembimbing II di Fakultas Ekonomi Universitas sanata Dharma telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta diskusi sehingga skripsi ini selesai.

Terima kasih dan penghargaan saya ucapkan kepada Bapak A.Diksa Kuntara. SE sebagai dosen pembimbing II dan dosen pengampu mata kuliah akuntansi lanjutan I di Fakultas Ekonomi Universitas sanata Dharma telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta diskusi sehingga skripsi ini selesai.

Terima kasih buat Edo terima kasih untuk komputer dan dukunganmu selama aku sedang kacau. Terima kasih buat Teguh dan santi untuk tinta printer yang kamu berikan dan printernya. Terima kasih buat Titik untuk printer dan bantuan kamu, buat Retno Kecil (Ade yang manis) terima kasih atas pinjaman skripsinya. Terima kasih buat Allien untuk waktu dan canda kamu selama main bersama. Mega thanks untuk doa yang kamu berikan untukku dan buat seluruh teman – teman akuntansi angkatan 97 kelas A serta teman-teman sesama yang bimbingan skripsi kepada bapak Drs. Edi Kustanto, M.M

Terima kasih buat Teman-teman gerejaku (Mas Arman, Feri, Danang, Sulis, Debby, Anton, Anna, Tatik dan yang lainnya) yang telah berdoa dan memberikan beberapa masukan dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Terima kasih buat seseorang yang pernah ada didalam hatiku, terima kasih banyak atas pengertian dan dukungan selama ini, aku sangat menghargai dan tidak akan melupakan itu.

Yang terakhir terima kasih kuberikan kepada Bapak dan Ibuku yang tercinta serta kakakku Suhartini Ester Fora dan adikku Ester Ana yang telah banyak menyediakan fasilitas buat penulis.

Yogyakarta, April 2002

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGHANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penjualan	11
1. Pengertian Penjualan.....	11
2. Pengertian Harga Jual.....	12
3. Tujuan Penetapan Harga Jual.....	13
4. Faktor - Faktor Yang Perlu Dipertimbangkan	
Dalam Penetapan Harga Jual.....	16
B. Penjualan Angsuran.....	19
1. Pengertian dan Masalah Penjualan Angsuran.....	19
2. Masalah Penjualan Angsuran.....	19
a. Masalah Non Akuntansi	19
b. Masalah Akuntansi	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
1. Subjek Penelitian.....	33
2. Objek Penelitian.....	33
C. Data yang Dicari.....	34
1. Data Umum	34
2. Data Khusus.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi.....	34
2. Wawancara.....	35
3. Dokumentasi.....	35
E. Teknik Penganalisaan Data.....	35

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	44
B. Stuktur Organisasi.....	45
C. Personalia.....	48
D. Pemasaran.....	49
E. Sistem Pembayaran.....	53

BAB V DESKRIPSI DATA, ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	55
1. Daftar Harga dan Produk Sepeda Motor Yang Diteliti.....	57
2. Beban Bunga Yang Dibebankan untuk penjualan Kredit....	57
3. Biaya-Biaya Adminitrasi dan Asuransi yang Dibebnkan Untuk Penjualan Kredit.....	57
4. Daftar Angsuran Pinjaman Untuk Penjualan Kredit Atau Angsuran.....	58
B. Analisa Data.....	68
C. Pembahasan.....	100

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	105
B. Keterbatasan Penelitian.....	107
C. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 4.1. Daftar Jenis-Jenis Produk Sepeda Motor	53
Tabel 5.1. Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Pinjaman Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 3.000.000. Jangka Waktu 12 Bulan Menurut Dealer.....	58
Tabel 5.2. Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Pinjaman Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 4.000.000. Jangka Waktu 12 Bulan Menurut Dealer.....	60
Tabel 5.3. Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Pinjaman Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 3.000.000. Jangka Waktu 24 Bulan Menurut Dealer.....	62
Tabel 5.4. Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Pinjaman Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 4.000.000. Jangka Waktu 24 Bulan Menurut Dealer.....	65
Tabel 5.5. Tabel Pembayaran Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 3.000.000 Jangka Waktu 12 Bulan	69
Tabel 5.6. Tabel Pembayaran Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 4.000.000 Jangka Waktu 12 Bulan	70
Tabel 5.7. Tabel Pembayaran Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 3.000.000 Jangka Waktu 24 Bulan	71
Tabel 5.8. Tabel Pembayaran Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 4.000.000 Jangka Waktu 24 Bulan	73

Tabel 5.9.	Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Pinjaman Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 3.000.000. Jangka Waktu 12 Bulan Menurut Teori.....	88
Tabel 5.10.	Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Pinjaman Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 4.000.000. Jangka Waktu 12 Bulan Menurut Teori.....	91
Tabel 5.11.	Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Pinjaman Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 3.000.000. Jangka Waktu 24 Bulan Menurut Teori.....	95
Tabel 5.12.	Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Pinjaman Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 4.000.000. Jangka Waktu 24 Bulan Menurut Teori.....	99
Tabel 5.13	Perbandingan Pembayaran Angsuran Pinjaman Per Periode Menurut Perusahaan, Kajian Teori dan Penghitungan dengan Metode Coba-Coba untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 4 juta Jangka Waktu 24 Bulan.....	100
Tabel 5.14.	Perbandingan Pembayaran Angsuran Pinjaman Per Periode Menurut Perusahaan, Kajian Teori dan Penghitungan dengan Metode Coba-Coba untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 4 juta Jangka Waktu 24 Bulan.....	101
Tabel 5.15.	Perbandingan Pembayaran Angsuran Pinjaman Per Periode Menurut Perusahaan, Kajian Teori dan Penghitungan dengan Metode Coba-Coba untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 4 juta Jangka Waktu 24 Bulan.....	102
Tabel 5.16.	Perbandingan Pembayaran Angsuran Pinjaman Per Periode Menurut Perusahaan, Kajian Teori dan Penghitungan dengan Metode Coba-Coba untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 4 juta Jangka Waktu 24 Bulan.....	103

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar I Stuktur Organisasi Dealer Gloria Abadi	
Motor	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita lihat kembali beberapa tahun yang lalu para pelaku pasar (penjual) produk sepeda motor tergolong sedikit. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah agen tunggal pemegang merk (ATPM) yang relatif sedikit jumlahnya. Di Indonesia ATPM banyak dipegang untuk produk – produk dari Jepang, misalnya Honda, Suzuki dan Yamaha. Beberapa tahun ini persaingan dalam memperebutkan pangsa pasar di Indonesia diramaikan oleh masuknya motor–motor dari Cina. Motor–motor dari Cina masuk ke Indonesia sekitar tahun 1998 dengan merk seperti Sanek, Jialing, Kasea dan masih banyak merk lainnya. Keberadaan motor–motor dari Cina di Indonesia secara otomatis akan berpengaruh pada perebutan pangsa pasar sepeda motor saat ini.

Penjualan sepeda motor saat ini memasuki tingkat yang paling kompetitif, dimana para pelaku pasar sepeda motor semakin bertambah banyak. Jika diamati dari hukum permintaan dan penawaran, penambahan jumlah pada posisi penawaran secara otomatis akan mempengaruhi jumlah produk yang ditawarkan selanjutnya mempengaruhi jumlah yang diminta dan pada akhirnya mempengaruhi harga.

Bertitik tolak pada ketatnya persaingan penjualan sepeda motor di Indonesia dan pencapaian target penjualan yang menjadi tujuan perusahaan, maka serangkaian kebijakan dalam penjualan sepeda motor menjadi hal sangat penting dimana sistem penjualan menjadi hal penentu dalam pencapaian target penjualan

diperhatikan saat ini, penjualan sistem kredit yang pembayarannya menggunakan sistem angsuran menjadi pilihan utama untuk penjualan sepeda motor. Hal ini disebabkan karena penjualan menggunakan sistem angsuran memberikan banyak alternatif pembayaran dan jangka waktu angsuran. Dalam penjualan sistem angsuran banyak ditawarkan alternatif-alternatif harga angsuran yang sangat bervariasi. Kenyataan dapat dilihat dari banyaknya alternatif jangka waktu angsuran yang dikombinasikan dengan alternatif uang muka (*down payment*) beserta jumlah angsurannya (Hadori.Y-Harnanto,1992 : 110)

Perkembangan penjualan menggunakan sistem angsuran di Indonesia khususnya di Yogyakarta saat ini mencapai titik puncaknya. Pesatnya perkembangan penjualan secara angsuran dapat dilihat dari hampir secara keseluruhan penjualan sepeda motor dilakukan dengan cara kredit yang pembayarannya dilakukan dengan angsuran. Sistem penjualan angsuran merupakan suatu sistem penjualan yang dilakukan dengan perjanjian dimana pembayaran dilakukan secara bertahap. Tahap pembayaran meliputi dua tahap: tahap pertama yaitu saat barang diserahkan kepada pembeli dan penjual menerima pembayaran pertama sebagai uang muka, dan tahap kedua yaitu tahap pembayaran angsuran (harga jual dikurangi uang muka) yang dilakukan dalam beberapa kali pembayaran. Penjualan menggunakan sistem angsuran dalam pelaksanaannya akan mengalami suatu permasalahan, yaitu pada berapa jumlah kas yang akan diterima tiap kali angsuran dan berapa tingkat suku bunga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tersebut .

Pembayaran angsuran pada dasarnya terdiri dari dua bagian, yaitu pembayaran angsuran pokok pinjaman (harga kontrak) dan pembayaran bunga atas pokok pinjaman yang telah dilakukan oleh konsumen atau pembeli dengan sistem angsuran. Bagian pertama adalah pembayaran angsuran pokok pinjaman. Pembayaran angsuran pokok pinjaman didasarkan pada pokok pinjaman yang dilakukan oleh konsumen dibagi dengan jumlah angsuran atau jangka waktu angsuran sehingga didapat jumlah untuk setiap kali angsuran. Bagian kedua adalah pembayaran bunga, penjual memperhitungkan beban bunga menggunakan prosentase tingkat bunga yang telah ditentukan oleh masing-masing penjual dengan sistem angsuran.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembayaran angsuran untuk pokok pinjaman dan beban bunga yang harus dibayar dilakukan melalui beberapa metode pembayaran. Metode pembayaran pokok pinjaman didasarkan pada pokok pinjaman yang dilakukan oleh konsumen konsumen dibagi dengan jumlah angsuran atau jangka waktu angsuran sehingga didapat jumlah untuk setiap kali angsuran sehingga didapat jumlah untuk setiap kali angsuran. Yang menjadi permasalahan adalah pembayaran terhadap bunga, dimana bunga dibayarkan setiap angsuran dan terdapat berbagai kebijakan pembayaran bunga yang dilakukan (ada yang sama dan berbeda-beda untuk setiap angsuran). Adapun kebijakan pembayaran bunga secara periodik pada umumnya dilakukan dalam bentuk antara lain :

1. Bunga diperhitungkan dari sisa harga kontrak selama jangka waktu angsuran.

2. Bunga diperhitungkan dari setiap angsuran yang harus di bayar yaitu dihitung sejak tanggal perjanjian ditanda tangani sampai tanggal jatuh tempo setiap angsuran jatuh tempo.
3. Pembayaran angsuran periodik dilakukan dalam jumlah yang sama, dimana didalamnya sudah termasuk angsuran harga pokok kontrak dan bunga yang diperhitungkan dari saldo harga kontrak selama jangka waktu perjanjian. Metode ini sering disebut metode pembayaran *Annuitet*.
4. Bunga dibayar secara periodik diperhitungkan berdasarkan dari (sisa) harga kontrak. (Hadori. Y – Harnanto, 1992 : 131)

Untuk kebijakan pembayaran bunga secara periodik yang diperhitungkan dari sisa harga kontrak pada awal periode angsuran ini, penghitungan didasarkan pada saldo harga kontrak yang bersangkutan pada setiap awal periode dikalikan dengan tingkat suku bunga yang telah ditetapkan, sehingga jumlah beban bunga yang ditimbulkan akan semakin berkurang pada setiap angsuran berikutnya (Hadori.Y-Harnanto, 1992: 132)

Untuk kebijakan pembayaran bunga secara periodik dimana bunga diperhitungkan dari setiap angsuran yang harus dibayar atas dasar jangka waktu angsuran yang bersangkutan ini, bunga diperhitungan dari besarnya angsuran pokok pinjaman yang tetap jumlahnya, sedangkan jangka waktu selalu diperhitungkan dari

permulaan ditanda tangani dan berlakunya perjanjian sampai dengan saat pembayaran angsuran yang bersangkutan. (Hadori.Y- Harnanto, 1992: 134)

Untuk kebijakan pembayaran bunga secara periodik yang diperhitungkan berdasar harga kontrak, penghitungan besarnya bunga cukup ditentukan sekali dengan cara mengalikan tingkat suku bunga terhadap angsuran pokok pinjaman, yang selanjutnya digunakan untuk pedoman pembayaran bunga setiap kali angsuran yang dilakukan. (Hadori.Y- Harnanto, 1992: 139)

Yang terakhir adalah sistem pembayaran bunga menggunakan sistem *annuitet* yaitu sistem pembayaran angsuran yang dilakukan dalam jumlah selalu sama setiap angsuran, dimana untuk setiap angsuran didalamnya sudah diperhitungkan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman. Sistem *annuitet* menggunakan dasar penghitungan bahwa jumlah kas yang diterima (angsuran pokok pinjaman ditambah bunga angsuran) untuk setiap periode selalu sama sampai dengan akhir perjanjian.

Di dalam perkembangan penerapan sistem *annuitet* (penjualan sistem angsuran saat ini) para penjual cenderung menggunakan sistem pembayaran *annuitet* dalam perjanjian jual beli secara angsuran yang mereka lakukan. Pembeli yang melakukan transaksi jual beli menggunakan sistem angsuran diharuskan membayar uang muka sebagai pembayaran awal dan selanjutnya membayar angsuran yang sudah ditetapkan oleh pihak penjual. Pembeli diharuskan membayar harga angsuran secara tetap dalam jangka waktu tertentu dimana didalamnya sudah termasuk bunga atas angsuran pokok pinjaman yang telah di sepakati. Cara ini memang

menguntungkan bagi para penjual atau dealer sepeda motor karena dealer dapat memberikan banyak alternatif pilihan kepada pembeli mengenai jumlah dan jangka waktu angsuran yang akan mereka akan lakukan. Bagi para pembeli cara ini memberikan keuntungan yaitu pembeli dapat memperkirakan jumlah yang harus dibayarkan selama melakukan pembelian secara kredit. Akan tetapi ada sisi kelemahan yang dihadapi oleh para pembeli yang kurang memiliki pengetahuan lebih tentang sistem penjualan angsuran. Pembeli tidak mengetahui apakah penetapan pembayaran angsuran pokok pinjaman sudah menggunakan tingkat suku bunga yang berlaku.

Berpangkal dari latar belakang masalah tersebut, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengetahui apakah penetapan jumlah angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran yang menggunakan sistem *annuitet* yang ditetapkan penjual sudah tepat.

Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan untuk mengetahui apakah penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman yang menggunakan metode *annuitet* yang dilakukan pihak dealer sudah sesuai dengan penghitungan yang dilakukan menurut teori yang ada.

Pada penelitian ini penulis memberi judul “ Evaluasi Terhadap Penghitungan Angsuran Pokok Pinjaman Dan Bunga Angsuran Menggunakan Metode *Annuitet* Dalam Penjualan Sistem Angsuran “. Subjek yang akan diambil adalah penjualan angsuran untuk produk sepeda motor dengan merk Kasea jenis Kasea Super Cakram 100 cc di dealer Gloria Abadi Motor di jalan Kabupaten Sleman (Kwarasan) Gamping, Sleman , Yogyakarta.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengajukan permasalahan sebagai berikut:

Apakah penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran menggunakan metode *annuitet* yang dilakukan oleh pihak dealer sudah sesuai dengan penghitungan menurut teori yang ada ?

C. Batasan Permasalahan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Jenis pembayaran yang dilakukan adalah pembayaran angsuran berjangka: 1 th dan 2 th dengan uang muka Rp 3.000.000 dan Rp 4.000.000.
- b. Jenis sepeda motor yang akan diteliti adalah sepeda motor merk Kasea untuk jenis Kasea Super X (Cakram) 100 cc.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

Untuk mengetahui apakah penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran menggunakan metode *annuitet* pada dealer sepeda motor "Gloria Abadi Motor " di Jln. Kabupaten Sleman (Kwarasan) Gamping, Sleman, Yogyakarta sudah sesuai dengan penghitungan yang dilakukan menurut kajian teori.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap sistem penjualan angsuran dan sistem pembayaran yang dilakukan baik secara teori yang di pelajari maupun secara praktek yang ditemukan di lapangan. Dan pada akhirnya untuk memenuhi syarat agar dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Dealer

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi yang berhubungan dengan besarnya jumlah angsuran untuk setiap periodenya. Baik untuk jumlah angsuran pokok pinjaman maupun bunga atas angsuran.

3. Manfaat Bagi Universitas Sanata Dharma

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah koleksi dan tambahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penjualan sistem angsuran dan sebagai tambahan referensi bagi perpustakaan Universitas Sanata Dharma.

4. Manfaat Bagi Konsumen

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembeli mengenai penetapan jumlah pembayaran angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman serta penetapan tingkat suku bunga yang berlaku untuk setiap pembelian sistem angsuran.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian penjualan, pengertian harga jual, tujuan penetapan harga jual, pengertian dan masalah penjualan angsuran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, personalia, pemasaran, dan sistem pengadaan barang.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengolahan data yang didapatkan dari hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dianalisis berdasarkan teori-teori dan teknik –teknik analisis yang digunakan oleh penulis.

BAB VI KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN.

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A . Penjualan

1. Pengertian Penjualan

Tidak terdapat pengertian yang secara tegas untuk mendefinisikan kata penjualan. Terdapat banyak pengertian tentang gambaran penjualan. Pengertian penjualan menurut kamus istilah ekonomi penjualan disebutkan sebagai tranfer barang – barang. Jika penjualan di artikan dalam bahasa asing maka berarti *sales*, maka penjualan dimaksudkan sebagai harga jual atau jumlah yang terjual. Namun tidak secara definitif, kata penjualan tetap mengandung kata tranfer barang dan harga jual yang berarti bahwa dalam kata penjualan sudah terkandung adanya tranfer barang – barang dan sekaligus menunjukkan adanya sejumlah tertentu (barang atau jasa) yang terjual. Pengertian ini masih harus diperjelas lagi bahwa di dalam kegiatan penjualan harus diperhitungkan adanya unsur imbalan (*Compensation*) yang berupa pembayaran sejumlah uang. Jadi jika dibuat suatu batasan singkat, penjualan adalah pengalihan hak atas suatu jumlah tertentu (barang atau jasa) dengan imbalan uang sebagai gantinya. Batasan ini sudah mengandung unsur adanya persetujuan penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain (pembeli) dengan menerima uang sebagai pembayarannya.

2. Pengertian Harga Jual

Harga jual dapat diungkapkan dengan berbagai istilah misalnya : tarif, sewa, bunga, premium, komisi, upah, dan sebagainya. Dari sudut pandang pemasaran, harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa. Pengertian ini sejalan dengan konsep pertukaran (*exchange*) dalam pemasaran (Fandy Tjiptono , 1995 : hal 118)

Sedangkan pengertian harga jual menurut Prof. Dr . Winardi SE adalah jumlah nilai yang dipertukarkan pada konsumen untuk mencapai manfaat penggunaan barang dan jasa. Supriyono mendefinisikan harga jual sebagai berikut (Supriyono, 1985 : 332)

“Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang dan atau jasa yang dijual atau diserahkan “

Harga jual biasanya dibuat berulang-ulang karena harga jual dipengaruhi oleh perubahan lingkungan external dan internal. Perubahan harga tersebut dimaksudkan agar harga jual yang baru dapat mencerminkan biaya saat ini, kondisi pesaing, reaksi pesaing , laba atau *return* yang diinginkan dan sebagainya.

Basu swastha dan Irawan mendefinisikan harga jual sebagai berikut

“ Harga jual adalah sejumlah uang (ditambahkan beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya”. (Basu. S dan Irawan, 1984 : 241)

Dari definisi diatas tersebut mengandung pengertian bahwa harga jual suatu barang akan diperoleh lengkap dengan pembungkus, jenis serta pelayanan yang diberikan oleh penjual merupakan hasil dari penyerahan sejumlah uang dari pembeli.

Dipandang secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa harga jual adalah jumlah nilai yang dipertukarkan para konsumen untuk mencapai manfaat penggunaan barang dan jasa (Winardi, 1991 :113). Pengertian harga jual yang lain juga dikemukakan oleh Budiono, yaitu menyatakan bahwa harga adalah gaya (kekuatan) tarik menarik antara konsumen dan penjual yang bertemu dipasar. Penjual akan meminta harga jual yang lebih tinggi yang diharapkan akan diterima, sedangkan pembeli akan menawar lebih rendah dari yang diharapkan akan diterimanya. Melalui tawar menawar maka akan sampai pada harga yang dapat diterima kedua belah pihak (Budiono, 1994 : 5).

3. Tujuan Penetapan Harga

Metode penetapan harga jual adalah alat atau sarana untuk mencapai tujuan perusahaan sehingga metode penetapan harga akan banyak tergantung

dari tujuan apa yang akan dicapai. Secara garis besar, tujuan kebijakan harga dapat digolongkan menjadi dua (2) kelompok, yaitu:

a. Laba sebagai sasaran atau tujuan .

Setiap perusahaan ingin mendapatkan laba dari barang dan jasa yang dijualnya. Besarnya laba dapat diperhitungkan sebesar prosentase ataupun dari jumlah hasil penjualan yang direncanakan untuk masa tertentu.

b. Manfaat bukan laba sebagai tujuan

Manfaat bukan laba yang dapat menjadi tujuan kebijakan harga antara lain adalah pertimbangan meningkatkan hasil penjualan, stabilitas harga, mencegah persaingan dan kepuasan pembeli (Siswanta S, 1988: 140 - 141)

Tujuan penetapan harga menurut Fandi Tjiptono terdapat empat (4) jenis, yaitu:

a. Tujuan yang berorientasi pada laba

Asumsi teori ekonomi klasik menyatakan bahwa perusahaan selalu memilih harga yang dapat menghasilkan laba yang tinggi. Tujuan ini dikenal dengan istilah maksimalisasi laba. Dalam kondisi persaingan yang sangat global saat ini, maksimalisasi laba sulit dicapai karena sulit sekali memperkirakan jumlah penjualan yang akan dicapai pada tingkat harga tertentu. Dengan demikian tidak mungkin suatu perusahaan akan dapat mengetahui secara pasti tingkat harga yang dapat menghasilkan laba maksimal.

b. Tujuan yang berorientasi pada volume penjualan

Selain tujuan yang berorientasi pada laba terdapat tujuan yang lainnya yaitu penetapan harga yang berorientasi pada volume penjualan tertentu atau lebih dikenal sebagai *Volume Pricing Objective*. Harga ditetapkan sedemikian rupa agar dapat mencapai target volume penjualan atau pangsa pasar.

c. Tujuan yang beorientasi pada citra

Citra dari suatu perusahaan dapat di bentuk melalui strategi penetapan harga. Perusahaan dapat menetapkan harga yang tinggi untuk membentuk citra *prestisius*. Sementara itu, harga yang rendah dapat digunakan untuk membentuk citra nilai tertentu, misalnya dengan memberikan jaminan bahwa harganya merupakan harga yang paling rendah dari suatu wilayah tertentu. Pada hakekatnya baik penetapan harga tinggi maupun harga rendah bertujuan untuk meningkatkan persepsi konsumen terhadap keseluruhan produk yang ditawarkan perusahaan.

d. Tujuan stabilitas harga

Dalam pasar yang sangat sensitif terhadap harga, bila suatu perusahaan menurunkan harga maka pesaingnya harus menurunkan harga mereka. Kondisi seperti ini yang mendasari terbentuknya tujuan stabilitas harga dalam industri-industri tertentu (misalnya minyak bumi). Tujuan stabilitas harga dilakukan dengan jalan menetapkan harga untuk mempertahankan hubungan yang stabil antara harga produk atau jasa suatu perusahaan dan harga barang atau produk pemimpin industri.

Tujuan – tujuan penerapan harga diatas memiliki pengaruh penting terhadap strategi bersaing perusahaan. Tujuan yang ditetapkan harus konsisten dengan cara yang ditempuh dalam menetapkan posisi dalam persaingan.

4. Faktor – Faktor Yang Perlu Dipertimbangkan Dalam Penetapan harga

Secara umum terdapat dua faktor utama yang perlu dipertimbangkan dalam penetapan harga (Winardi, 1991: 10), yaitu :

a. Faktor Internal Perusahaan

1) Tujuan pemasaran perusahaan

Faktor utama yang menentukan dalam penetapan harga adalah tujuan pemasaran perusahaan. Tujuan tersebut bisa maksimalisasi laba, mempertahankan kelangsungan hidup usaha, menciptakan kepemimpinan dalam kualitas, dan melaksanakan tanggung jawab sosial serta tujuan–tujuan lainnya.

2) Strategi bauran perusahaan

Harga merupakan salah satu dari komponen dari bauran perusahaan. Oleh karena itu harga perlu di kombinasikan dan saling mendukung dengan bauran perusahaan lainnya, yaitu produk, distribusi, dan promosi.

3) Biaya

Biaya merupakan faktor yang menentukan dalam penetapan harga minimal yang harus ditetapkan supaya perusahaan tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu setiap perusahaan menaruh perhatian besar pada aspek stuktur biaya (biaya tetap dan variabel) , serta jenis biaya lainnya seperti biaya adminitrasi dan pemasaran.

4) Organisasi

Manajemen perlu memutuskan siapa di dalam organisasi yang harus menetapkan harga. Setiap perusahaan menangani masalah penetapan harga menurut caranya masing-masing. Pada perusahaan kecil, umumnya harga ditetapkan manajer puncak sedangkan pada perusahaan yang besar harga ditangani oleh divisi atau manajer suatu lini produk.

b. Faktor External perusahaan

1) Sifat pasar dan permintaan

Setiap perusahaan pasti memahami sifat pasar dan permintaan yang dihadapinya, apakah termasuk pasar persaingan sempurna, oligopoli atau monopoli. Faktor yang tak kalah penting adalah elastisitas permintaan.

2) Persaingan

Menurut Porter (1985) dalam bukunya terdapat empat kekuatan pokok yang berpengaruh dalam persaingan suatu industri, yaitu persaingan dalam industri yang bersangkutan, produk substitusi, pemasok, pelanggan dan ancaman dari pendatang baru.

3) Unsur – unsur lingkungan lainnya.

Selain unsur-unsur diatas, perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor kondisi ekonomi (inflasi, boom atau resesi, tingkat suku bunga), kebijakan dan peraturan pemerintah dan aspek sosial (kepedulian terhadap lingkungan)

B. PENJUALAN ANGSURAN

1. Pengertian dan Masalah Penjualan Angsuran

Pengertian penjualan angsuran menurut Hadori dan Harnanto (1992 :109) adalah penjualan yang dilakukan dengan perjanjian dimana pembayaran dilakukan secara bertahap pada saat :

- a. Barang-barang diserahkan kepada pembeli, penjual menerima pembayaran pertama sebagai harga penjualan.
- b. Sisanya dibayar dalam beberapa kali angsuran.

Karena pembayaran dilakukan dalam beberapa kali angsuran atau periode yang akan datang, maka penjualan angsuran mengandung resiko yang sangat besar dalam penagihan piutang. Resiko tersebut menimbulkan beberapa masalah misalnya tidak tertagihnya piutang , pengakuan nilai uang dimasa yang akan datang.

2. Masalah penjualan Angsuran

Secara garis besar permasalahan yang terjadi dalam penjualan angsuran dibagi dalam dua masalah yaitu:

- a. Masalah non akuntansi yang utama adalah bagaimana caranya menekan (mengurangi) resiko terjadinya kerugian karena adanya pembeli yang tidak memenuhi kewajiban menjadi seminimal mungkin. Usaha untuk mengurangi resiko dapat dilakukan dengan beberapa cara (Suparwoto, 1991 : 168):

1) Mengurangi kemungkinan terjadinya pembatalan penjualan angsuran. Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk menanggulangi pembatalan penjualan angsuran antara lain :

- a) Penjualan angsuran dilakukan secara selektif, artinya penjualan angsuran hanya diberikan kepada calon pembeli yang kemampuannya dan kejujurannya dapat dipercaya, misalnya pegawai negeri atau profesi tertentu.
- b) Persetujuan penjualan angsuran hanya dilakukan dengan persetujuan atau sepengatuan atasan pembeli.
- c) Pembayaran angsuran dilakukan dengan pemotongan gaji.

2) Menyediakan perlindungan hukum pada penjual

Secara hukum penjual dapat dilindungi dengan cara membuat perjanjian jual beli angsuran yang isinya antara lain (Suparwoto, 1992 :188):

- a) Perjanjian penjualan bersyarat(*Conditional sales contract*) menurut perjanjian ini barang yang dijual secara kredit langsung diserahkan kepada pembeli akan tetapi penyerahan hak atas barang tersebut ditunda sampai pembayaran selesai.
- b) Menggunakan bukti kepemilikan sebagai jaminan kredit (*transfer of tillte with property subjectto lien or mortgage*) yaitu cara perjanjian dimana bukti syah kepemilikan suatu barang digunakan sebagai jaminan kredit bank. Kredit bank

tersebut digunakan untuk membayar hutang kepada penjual yang bersangkutan dan pembeli berhutang kepada bank, bukan kepada penjual barang. Setelah lunas bukti kepemilikan akan diserahkan kepada pembeli.

c) Perjanjian beli sewa (*lease purchase arrangement*).

Didalam perjanjian sewa beli ini sebelum perjanjian lunas pembayaran dianggap sewa dan setelah pembayaran lunas baru dianggap jual beli.

b. Masalah Akuntansi

Masalah-masalah akuntansi yang berhubungan dengan dengan penjualan angsuran dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok permasalahan, yaitu:

1) Masalah yang berhubungan dengan pengakuan laba kotor.

Pada umumnya pengakuan laba kotor dalam transaksi penjualan angsuran ada dua (2) cara, yaitu :

- a) Laba kotor yang diakui untuk periode dimana penjualan dilakukan. Pada cara ini transaksi penjualan secara angsuran diperlakukan seperti halnya penjualan kredit. Laba kotor yang diakui pada penyerahan barang yang ditandai dengan timbulnya piutang, dan tagihan pada pelanggan. Apabila prosedur demikian diikuti maka sebagai konsekwensinya pengakuan terhadap biaya-biaya yang berhubungan dan dapat diidentifikasi dengan pendapatan-pendapatan

yang bersangkutan pula. Dasar ini cocok dipakai apabila tiga syarat terpenuhi, yaitu:

- Jangka waktu relatif pendek
- Biaya-biaya yang berhubungan dengan penjualan angsuran termasuk biaya penagihan dan biaya lainnya dapat ditaksir secara relatif teliti.
- Kemungkinan terjadinya pembatalan relatif kecil.

b) Pengakuan laba kotor dihubungkan dengan periode-periode terjadinya realisasinya penerimaan kas.

Dengan cara ini laba kotor yang terjadi diakui sesuai dengan jumlah kas dari penjualan angsuran yang direalisasikan dalam periode yang bersangkutan. Prosedur ini bisa dilakukan untuk kontrak penjualan yang waktunya relatif lama atau lebih dari satu periode akuntansi. Prosedur yang menghubungkan tingkat keuntungan dan realisasi penerimaan angsuran pada perjanjian penjualan sistem angsuran sebagai berikut (Hadori.Y dan Harnanto, 1992: 112):

- Penerimaan pembayaran pertama dicatat sebagai pengembalian dari harga pokok barang yang dijual, sudah harga pokok barang terpenuhi maka sisa angsuran dianggap sebagai keuntungan yang diperoleh.

- Penerimaan pertama dicatat sebagai realisasinya keuntungan dalam penjualan kontrak, sesudah seluruh keuntungan terpenuhi maka penerimaan kas selanjutnya diperlakukan sebagai pengumpul kembali harga pokok barang yang terjual.
- Setiap penerimaan angsuran yang direalisasikan dicatat sebagai pengembalian harga pokok maupun sebagai pengakuan keuntungan yang telah dicapai, sesuai dengan komposisi perbandingan dari keduanya.

2) Masalah terhadap dasar penghitungan angsuran dan bunga pada penjualan angsuran.

a) Dasar penghitungan bunga

Di dalam penjualan sistem angsuran, pembayaran angsuran dilakukan terdiri dari dua unsur yaitu unsur pokok pinjaman dan bunga atas pinjaman. Untuk menghitung besarnya bunga yang dibebankan dasar penghitungannya menurut Suparwoto (1992: 183) yaitu:

- Bunga dihitung dari sisa pinjaman

Dalam metode ini besarnya bunga dihitung berdasarkan sisa pinjaman di awal periode. Oleh karena besarnya sisa pinjaman dari tahun ke tahun

selalu menurun maka jumlah bunga juga menurun. Cara ini lebih meringankan pembeli, dan banyak dipakai dalam penjualan angsuran yang jangka panjang.

- Bunga dihitung dari pokok pinjaman.

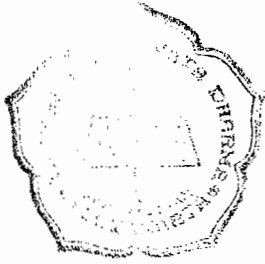
Dalam metode ini besarnya bunga pinjaman untuk setiap periode dihitung berdasarkan pokok pinjaman mula-mula, karena pokok pinjaman mula-mula selalu tetap maka besarnya bunga yang dibayarkan juga tetap. Cara ini banyak dipakai untuk merangsang pembeli yang kurang mamahami cara penghitungan bunga. Hal ini dilihat dari tingkat bunga yang dinyatakan secara eksplisit rendah akan tetapi tingkat bunga sebenarnya tinggi.

b) Dasar penghitungan angsuran pokok pinjaman

- Sistem angsuran tetap

Dalam sistem ini besarnya angsuran untuk setiap periode akan selalu tetap. Besarnya angsuran pokok pinjaman dapat dihitung dengan rumus

$$APP = \frac{PP}{JA}$$



Dimana :

- APP = Angsuran per periode
 PP = Pokok pinjaman
 JA = Jumlah angsuran

Setiap angsuran tetap ini dapat dipakai baik sistem bunga tetap maupun bunga menurun.

- Sistem *annuitet*

Dalam sisten *annuitet* besarnya pembayaran untuk setiap periodenya tidak selalu sama, hal ini disebabkan angsuran terdiri dari bunga yang selalu menurun dan angsuran pokok pinjaman yang semakin besar. Sistem *annuitet* hanya digunakan pada sistem bunga menurun. Untuk menghitung besar angsuran pokok pinjaman dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- Menentukan terlebih dahulu jumlah kas yang diterima per periode.

$$K = \frac{PP}{A}$$

Dimana:

K = Jumlah Pembayaran Angsuran Per Periode

PP = Pokok Pinjaman Mula – mula

A = Nilai Faktor *annuitet* (lihat bab III)

- Menghitung besar bunga angsuran

Besarnya bunga angsuran dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Bunga} = \frac{\text{tingkat bunga}}{\text{suku}} (\%) \times \frac{\text{sisal . pokok pinjaman}}{\text{awal .. periode}}$$

- Menghitung angsuran pokok pinjaman.

Besarnya pokok pinjaman dihitung dengan cara mengurangi besar kas yang diterima untuk setiap periode dengan bunga yang dibebankan atas pokok pinjaman tersebut.

- c) Dasar penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran

Di dalam pelaksanaan pembayaran pokok pinjaman dan bunga angsuran dapat dilakukan dengan tiga (3) alternatif pembayaran, yaitu:

- Sistem bunga tetap dan angsuran pokok pinjaman tetap

Pada sistem ini besarnya angsuran pokok pinjaman dan besarnya bunga untuk setiap periodenya selalu tetap.

dengan langkah sebagai berikut (Hadori.Y& Harnato , 1992 : 186):

- Menghitung besarnya angsuran pokok pinjaman

Besarnya angsuran pokok pinjaman adalah sama dengan jumlah pokok pinjaman dibagi dengan banyaknya angsuran.

- Menghitung besarnya bunga

Besarnya bunga untuk setiap periode adalah sama dengan tingkat bunga dikalikan pokok pinjaman

- Menghitung kas yang diterima setiap kali angsuran

Besarnya kas yang diterima untuk setiap periode adalah sama dengan jumlah pokok pinjaman ditambah bunga yang dibebankan untuk pokok pinjaman yang dilakukan.

- Sistem bunga menurun dan angsuran pokok pinjaman tetap

Pada sistem ini besarnya besarnya bunga untuk setiap periodenya selalu menurun sedangkan

besarnya angsuran pokok pinjaman tetap. Besarnya jumlah angsuran dapat dihitung dengan langkah sebagai berikut (Hadori. Y & Harnato , 1992 :189):

- (1) a) (1) (1) - Menghitung besarnya angsuran pokok pinjaman

Besarnya angsuran pokok pinjaman adalah sama dengan jumlah pokok pinjaman dibagi dengan banyaknya angsuran.

- Menghitung besarnya bunga

Besarnya bunga untuk setiap periode adalah sama dengan tingkat bunga dikalikan dengan sisa pokok pinjaman pada awal periode yang bersangkutan.

- Menghitung kas yang diterima setiap kali angsuran Besarnya kas yang diterima untuk setiap periode adalah sama dengan jumlah pokok pinjaman ditambah bunga yang dibebankan untuk pokok pinjaman yang dilakukan.

- Sistem bunga menurun dan angsuran pokok pinjaman meningkat (*Annuitet*)

Dalam sistem ini besarnya bunga dan angsuran pokok pinjaman dihitung berdasarkan prosedur sebagai berikut:

- Menghitung besarnya kas yang diterima per periode

$$K = \frac{PP}{A}$$

Dimana :

- K = Jumlah pembayaran angsuran per periode
- PP = Pokok pinjaman mula – mula
- A = Nilai faktor annuitet (Lihat bab III)

- Menghitung besarnya bunga

Setelah diketahui besar angsuran setiap periode maka besarnya tingkat suku bunga dapat dihitung dengan

cara :

$$\text{bunga} = \frac{\text{tingkat}}{\text{suku}} (\%) \times \frac{\text{sisanya}}{\text{pokok pinjaman}}$$

- Besarnya angsuran pokok pinjaman dihitung dengan cara mengurangi besar kas yang diterima untuk setiap periode dengan bunga yang dibebankan atas pokok pinjaman tersebut.

$$\text{Angs. pokok pinj} = \text{Jumlah Pembayaran Angs} - \text{Bunga}$$

3) Masalah tukar tambah (*trade in*) dalam penjualan angsuran.

Pada penjualan sistem angsuran sering terjadi perusahaan menerima barang bekas sebagai uang muka (*down payment*) untuk menarik pembeli (biasanya barang bekas dibeli dengan harga yang tinggi yang dianggap sebagai uang muka oleh perusahaan). Penghargaan terlalu tinggi ini berarti harga jual atas transaksi tersebut terlalu tinggi agar laporan keuangan dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya sebaiknya barang bekas yang diterima tersebut dicatat berdasarkan realisasi bersihnya saja. Jumlah nilai yang diterima tersebut tidak boleh melebihi harga pokok pengganti pada saat itu. Apabila harga pokok pengganti tidak diketahui maka nilai realisasi bersih sama dengan taksiran harga jual dikurangi dengan taksiran biaya-biaya perbaikan sebelum dijual, biaya pemasaran dan laba yang normal. Selisih antara nilai bersih yang telah disepakati sebaiknya dikumpulkan dalam rekening yang tersendiri. misalnya rekening cadangan kelebihan harga. Dan pada akhir periode diperlakukan sebagai pengurang rekening penjualan angsuran.

4.) Masalah pembatalan penjualan angsuran

Sering kali terjadi pembatalan atas penjualan sistem angsuran yang belum lunas. Dalam hal ini perusahaan akan (Suparwoto, 1992 : 197):

- a) Menerima kembali barang yang telah terjual
- b) Menghapus piutang penjualan angsuran yang belum direalisasikan dan laba kotor yang belum direalisasikan yang berhubungan dengan penjualan yang dibatalkan.
- c) Mengakui laba atau rugi penjualan angsuran

Laba pembatalan penjualan angsuran akan tergantung pada metode pengakuan laba kotor atas penjualan angsuran. Terdapat dua cara metode untuk mengakui laba kotor, yaitu :

a) Metode Acrual

Dalam metode ini semua laba kotor penjualan angsuran sudah diakui saat penjualan, sehingga saldo piutang penjualan angsuran menunjukkan besarnya harga pokok penjualan yang belum diterima pembayarannya. Oleh karena itu laba atau rugi yang diakui dari pembatalan penjualan angsuran adalah sama dengan selisih antara nilai pasar barang bekas yang diterima dengan saldo piutang penjualan angsuran yang belum diterima pembayarannya.

b) Metode Penjualan angsuran

Dalam metode ini perusahaan baru mengakui laba kotor penjualan angsuran secara proposional dengan besarnya penerimaan kas. Dengan demikian, saldo piutang penjualan angsuran terdiri dari unsur harga pokok penjualan angsuran dan laba kotor yang belum direalisasi. Harga pokok penjualan angsuran yang belum diterima pembayarannya adalah sama dengan saldo piutang penjualan angsuran dikurangi dengan saldo laba kotor yang belum direalisasi atas penjualan angsuran yang dibatalkan tersebut. Laba dan rugi pembatalana penjualan angsuran dapat dihitung dengn rumus :

$$L = THRS - (PPA - LBBR)$$

Keterangan :

L	=	laba atau rugi pembatalan
THRS	=	Taks. Nilai realisasi bersih barang yang diterima kembali
PPA	=	Saldo piutang penjualan angsuran atas penjualan yang dibatalkan
LBBR	=	Laba kotor yang belum direalisasi atas penjualan angsuran.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian studi kasus, dimana peneliti mengadakan pengamatan, melakukan wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dan ditarik kesimpulan. Di dalam penelitian ini yang dijadikan objek adalah produk sepeda motor merk Kasea untuk jenis Kasea Super X (cakram) 100 cc yang ada di dalam perusahaan sehingga kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku bagi perusahaan yang diteliti.

B. Subyek Dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah orang-orang yang bersangkutan dengan obyek yang akan diteliti atau mereka yang dapat memberikan informasi tentang subyek penelitian. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah :

- a. Pimpinan perusahaan
- b. Bagian kredit
- c. Bagian penjualan

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini tentang penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran yang menggunakan metode *annuitet* dalam penjualan sistem angsuran untuk produk sepeda motor merk Kasea jenis Kasea Super X di dealer "Gloria Abadi Motor" di jalan Kabupaten Sleman (Kwarasan) Gamping, Sleman, Yogyakarta dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jangka waktu angsuran 12 bulan dan 24 bulan.
- b. Uang muka Rp 3.000.000 dan Rp 4.000.000

C. Data Yang Dicari

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti membutuhkan data-data pendukung terhadap produk yang diteliti. Adapun data- data tersebut antara lain:

1. Data Umum

- a. Gambaran umum perusahaan
- a. Lokasi perusahaan
- b. Berdirinya perusahaan
- c. Struktur organisasi perusahaan.

2. Data-data Khusus

- a. Daftar produk sepeda motor atau jenis produk sepeda motor yang dijual
- b. Harga jual produk baik secara tunai ataupun kredit.
- c. Daftar harga produk dengan harga angsuran.
- d. Prosedur penghitungan angsuran pokok pinjaman .
- e. Prosedur penghitungan bunga angsuran pokok pinjaman .
- f. Tingkat suku bunga yang dikenakan untuk penjualan kredit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap sesuai dan mendukung dalam pengumpulan data yang diperlukan . Teknik tersebut antara lain :

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan kondisi yang ada.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung dengan subyek penelitian untuk mengetahui informasi-informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulandata dengan jalan melihat catatan/ dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan yang bersangkutan.

E. Teknik Analisis Data

Untuk dapat mengambil dan menjawab dari penelitian yang dilakukan terhadap pokok permasalahan ini, penulis akan melakukan analisis data yang telah dikumpulkan. Berdasarkan pokok permasalahan yang dihadapi langkah – langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung Bunga Angsuran Pinjaman.

Metode ini digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh perusahaan. Bunga angsuran pinjaman yang dibayarkan oleh konsumen kepada perusahaan dilakukan setiap bulan. Perusahaan menggunakan metode bunga menurun untuk menghitung beban bunga pada penjualan kredit atau angsuran yang dilakukannya.

Untuk mengetahui besarnya bunga angsuran yang diterima oleh dealer secara bulanan dapat dihitung menggunakan langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung besarnya tingkat suku bunga angsuran pinjaman yang diterima oleh dealer atau besarnya tingkat suku bunga angsuran yang dibayarkan untuk setiap angsuran pembelian sepeda motor menggunakan uang muka Rp 3.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.
- 1) Membuat tabel untuk menghitung besarnya tingkat suku bunga angsuran pinjaman.

Tabel 3. 1

Contoh Tabel Pembayaran Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rp 3000.000 dengan jangka waktu 12 Bulan

NO	Angsuran pokok pinjaman (A)	Bunga angsuran (B)	Angsuran Pinjaman/ kas yang diterima (C)	Sisa pokok pinjaman (D)	Bunga angsuran Bulanan (E= B/D)	Bunga angsuran dlm prosentase (%) (F= E x 100%)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						

- 2) Melakukan analisis penghitungan terhadap besarnya bunga angsuran yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan menggunakan analisis tingkat suku bunga tahunan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Bunga = \frac{\text{Total Bunga pinjaman}}{\text{Total Pinjaman}}$$

- 3) Melakukan analisis penghitungan terhadap besarnya bunga yang ditetapkan oleh perusahaan dengan menggunakan analisis tingkat suku bunga bulanan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Rumus untuk menghitung tingkat suku bunga per bulan.

$$Bunga = \frac{\text{Bunga pinjaman perbulan}}{\text{sisapokok pinjaman}}$$

2. Menghitung kas yang diterima oleh dealer (angsuran pokok dan bunga angsuran pinjaman) setiap pembayaran angsuran menggunakan metode *annuitet*.

Dalam metode ini penghitungan metode *annuitet* dilakukan dengan menggunakan tingkat suku bunga tahunan dan suku bunga bulanan untuk menentukan faktor *annuitet*. Kemudian faktor *annuitet* digunakan untuk menentukan angsuran per tahun dan angsuran bulanan. Untuk penghitungan menggunakan tingkat suku bunga per tahun besarnya angsuran per bulan dihitung dengan cara membagi angsuran per tahun tersebut dengan jangka waktu pembayaran angsuran.

Untuk mengetahui jumlah kas yang diterima oleh dealer dihitung menggunakan rumus *annuitet* sebagai berikut:

- a. Menghitung faktor *annuitet* penjualan angsuran menggunakan tingkat suku bunga tahunan atau per tahun.

Untuk menghitung jumlah kas yang diterima oleh dealer atau jumlah kas yang dibayarkan konsumen setiap pembayaran angsuran terlebih dahulu ditentukan jumlah faktor *annuitet* dari transaksi tersebut. Adapun rumus untuk menentukan atau menghitung faktor *annuitet* sebagai berikut:

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1+i)^n}}{i}$$

dimana : A = *Annuitet*
 i = tingkat suku bunga tahunan
 n = Jangka waktu berlangsungnya kontrak (dalam tahunan)
 $\frac{1}{(1+i)^n}$ = Nilai tunai (Present value)

- b. Menghitung jumlah angsuran untuk setiap pembayaran angsuran yang diterima oleh dealer. Besarnya jumlah angsuran untuk setiap pembayaran dirumuskan sebagai berikut:

$$K = \frac{PP}{A}$$

Dimana:

K = Jumlah Pembayaran Angsuran Per Periode / Tahun

PP = Pokok Pinjaman Mula – mula

A = Nilai Faktor *annuitet*

- b. Menghitung faktor *annuitet* penjualan angsuran menggunakan tingkat sunu bunga bulanan atau per bulan.

Untuk menghitung jumlah kas yang diterima oleh dealer atau jumlah kas yang dibayarkan konsumen setiap pembayaran angsuran terlebih dahulu ditentukan jumlah faktor *annuitet* dari transaksi tersebut. Adapun rumus untuk menentukan atau menghitung faktor *annuitet* sebagai berikut:

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + i)^n}}{i}$$

dimana : A = *Annuitet*
 i = tingkat suku bunga bulanan
 n = Jangka waktu berlangsungnya kontrak (dalam bulanan)
 $\frac{1}{(1+i)^n}$ = Nilai tunai (Present value)

- c. Menghitung jumlah angsuran untuk setiap pembayaran angsuran yang diterima oleh dealer. Besarnya jumlah angsuran untuk setiap pembayaran dirumuskan sebagai berikut:

$$K = \frac{PP}{A}$$

Dimana:

K = Jumlah Pembayaran Angsuran Per Periode / bulanan
PP = Pokok Pinjaman Mula – mula
A = Nilai Faktor *annuitet*

3. Menghitung jumlah kas yang diterima oleh dealer (pokok pinjaman dan bunga angsuran pinjaman) setiap pembayaran angsuran menggunakan metode coba- coba (Bantuan Komputer Program Excel)

Yaitu penghitungan pembayaran angsuran atau penghitungan kas yang diterima oleh dealer (pokok pinjaman dan bunga angsuran pinjaman) menggunakan komputer dengan program *Microsoft Excel* pada aplikasi keuangan.

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman, bunga pinjaman dan total angsuran yang ditetapkan oleh perusahaan dapat dilakukan menggunakan bantuan komputer. Program komputer yang digunakan adalah kalkulator keuangan pada program *Microsoft Excel*. Adapun rumus dipakai adalah sebagai berikut:

a. Menghitung angsuran pokok pinjaman

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman digunakan Rumus PPMT yaitu rumus untuk mengetahui jumlah angsuran pokok pinjaman yang telah ada pada kalkulator keuangan pada komputer. Besarnya angsuran pokok pinjaman dapat dihitung menggunakan kalkulator keuangan dengan cara memasukan data – data awal sebagai data *input*. Adapun data – data *input* adalah:

- 1) Rate : Tingkat suku bunga
- 2) Per : Periode pembayaran (pembayaran ke 1, 2 , ...dst)
- 3) N per : Jumlah pembayaran atau periode permajemukan
- 4) PV : Present value yaitu nilai sekarang dari arus kas atau sederetan arus kas
- 5) Fv : nilai masa depan dari suatu investasi di akhir ke n

Setelah data awal dimasukkan dalam rumus yang ada maka selanjutnya komputer akan menghitung dan akan menghasilkan suatu angka yaitu jumlah angsuran pokok pinjaman.

b. Menghitung bunga pinjaman

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman digunakan Rumus IPMT yaitu rumus untuk mengetahui jumlah bunga pinjaman yang telah ada pada kalkulator keuangan pada komputer. Besarnya bunga pinjaman dapat dihitung menggunakan kalkulator keuangan dengan cara memasukan data – data awal sebagai data *input*. Adapun data – data *input* adalah:

- 1) Rate : Tingkat suku bunga
- 2) Per : Periode pembayaran (pembayaran ke 1, 2 ,dst)
- 3) N per : Jumlahpembayaran atau periode permajemukan
- 4) PV : Present value yaitu nilai sekarang dari arus kas atau sederetan arus kas
- 5) Fv : nilai masa depan dari suatu investasi di akhir ke n

Setelah data awal dimasukkan dalam rumus yang ada maka selanjutnya komputer akan menghitung dan akan menghasilkan suatu angka yaitu besarnya bunga pinjaman angsuran

c. Menghitung pembayaran angsuran per bulan / kas yang diterima oleh dealer.

Untuk menghitung angsuran per bulan atau kas yang diterima oleh dealer dilakukan dengan menambahkan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman dari kedua penghitungan diatas.

d. Membuat tabel untuk hasil penghitungan yang telah dilakukan.

Data-data yang telah dihasilkan kemudian dimasukkan kedalam sebuah tabel sehingga dapat dilihat daftar angsuran pinjaman , bunga angsuran pinjaman dan sisa pinjaman yang telah dilakukan. Adapun tabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Contoh Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor dengan Uang Muka Rpdengan jangka waktu Bulan

NO	Tanggal Pembayaran	Sisa pokok pinjaman (A)	Bunga angsuran pinjaman (B)	Angsuran pokok pinjaman (C)	Angsuran Pinjaman/ kas yang diterima (D)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

4. Teknik Analisis Komparatif

Teknik analisis komparatif dilakukan dengan cara membandingkan penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran menggunakan metode *annuitet* pada penjualan sistem angsuran yang ditetapkan oleh dealer (harga angsuran pada penjualan angsuran yang ditemukan dilapangan) dengan penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran menggunakan metode *annuitet* pada penjualan sistem angsuran menurut teori yang ada. Tujuan dilakukannya teknik analisis komparatif yaitu untuk mengetahui perbedaan penghitungan yang mungkin terjadi dan memberikan penilaian apakah penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran menggunakan metode *annuitet* pada penjualan sistem angsuran yang ditetapkan oleh dealer / perusahaan sudah sesuai dengan teori yang ada.

Adapun langkah – langkah yang diambil adalah :

- a. Membuat tabel perbandingan antara hasil penghitungan menggunakan rumus (teori) dengan hasil yang ditemukan dilapangan.
- b. Melakukan evaluasi kritis untuk melihat perbedaan-perbedaan / selisih antara penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran menggunakan metode *annuitet* pada penjualan sistem angsuran yang ditetapkan oleh dealer. Jika terjadi perbedaan terhadap jumlah angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran maka penetapan metode *annuitet* pada penjualan sistem angsuran yang ditetapkan oleh dealer tidak sesuai dengan landasan teori yang ada.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Gloria Abadi Motor adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan sepeda motor produk dari Cina. Perusahaan ini berdiri 27 Agustus 2000 oleh Bapak F.X.R. Hariyadi Basuki. PT Gloria Abadi Motor terletak di Jalan Kabupaten Sleman, Kwarasan, Gamping, Yogyakarta dengan luas 400 meter persegi. Alasan pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan letak geografis strategis dan menguntungkan sebab berada ditepi jalan raya kabupaten sleman dan dapat dicapai masyarakat yang ada disekitarnya yang menjadi target pasar penjualan dealer tersebut. Tujuan didirikan perusahaan ini adalah sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat khususnya jenis sepeda motor dari Cina merk Kasea.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan sepeda motor untuk produk dari Cina dengan jenis merek Kasea, PT Gloria Abadi Motor memberikan fasilitas penjualan dengan sistem tunai dan kredit kepada konsumen. Untuk penjualan sistem kredit PT Gloria Abadi Motor memberikan bermacam-macam alternatif atau variasi-variasi jangka waktu kredit (12 bulan, 24 bulan dan 36 bulan).

Sejak berdirinya sampai sekarang ini PT Gloria Abadi Motor telah berkembang cukup pesat. Perkembangan ini dapat dilihat dari penjualan yang dilakukan baik tunai maupun kredit. Penjualan sepeda motor Kasea

mencakup wilayah Sleman, Bantul dan Kota Madya Yogyakarta. Di samping melakukan penjualan PT Gloria Abadi Motor juga memberikan layanan purna jual kepada konsumennya dalam bentuk pelayanan perbaikan-perbaikan atau *service gratis* disertai pengantian oli untuk jangka waktu satu tahun. Dengan demikian konsumen tidak hanya dapat membeli sepeda motor untuk merk Kasea tetapi juga dapat memperoleh pelayanan purna jual yang diberikan oleh dealer. PT Gloria Abadi Motor juga memberikan konsultasi kepada konsumen mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan produk motor dari Cina khususnya produk sepeda motor merk Kasea. PT Gloria Abadi Motor berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen dan berpegang pada strategi *Customer Service* di dealer tersebut.

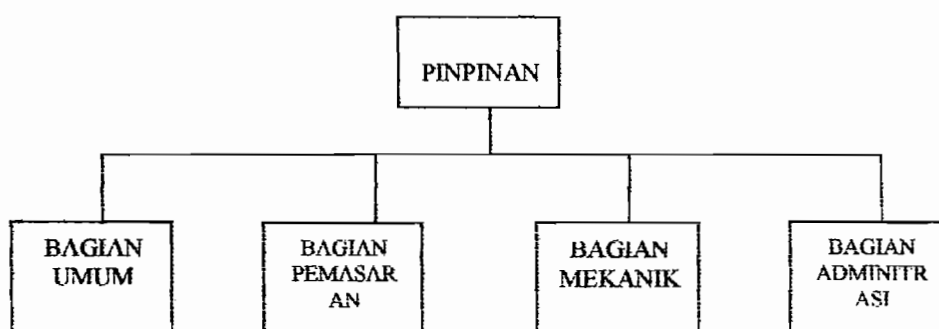
B. Struktur Organisasi

Agar tujuan perusahaan dapat tercapai diperlukan adanya pembagian tugas dan wewenang dalam satu perusahaan. Pembagian tugas dan wewenang dalam perusahaan dapat dilihat dari struktur organisasi yang dimiliki perusahaan tersebut. Adanya struktur organisasi yang jelas berarti bahwa tugas dan wewenang dapat diketahui, sehingga setiap orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan dapat mengetahui apa yang harus dikerjakan dan kepada siapa suatu hal dapat diminta pertanggung jawabannya.

Struktur organisasi yang jelas akan mendukung keberhasilan suatu perusahaan karena setiap orang yang terlibat dalam operasi perusahaan

akan dapat bekerja secara teratur dan efisien. Struktur organisasi yang jelas akan membantu tercapainya kerjasama yang kompak antar bagian dalam suatu perusahaan.

Bentuk organisasi yang ada di dealer Gloria Abadi Motor masih sederhana yaitu berbentuk garis dimana rantai tugas dan wewenang digambarkan sebagai suatu garis lurus. Adapun susunan organisasi dealer Gloria Abadi Motor adalah sebagai berikut:



Gambar 1

Struktur Organisasi Dealer Sepeda Motor "Gloria Abadi Motor".

Sumber: Dealer Gloria Abadi Motor

Pembagian Tugas dan Wewenang masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan
 - a. Sebagai pimpinan tertinggi dan pemilik perusahaan.
 - b. Memberikan arahan mengenai tujuan perusahaan kepada karyawannya (bawahan).

- c. Mengkoordinasikan semua kegiatan yang ada di dalam perusahaan.
- d. Merencanakan, mengendalikan dan menetapkan tujuan perusahaan.
- e. Bertanggung jawab terhadap hasil kegiatan perusahaan baik keluar maupun ke dalam perusahaan.

2. Bagian Administrasi

- a. Bertanggung jawab atas pembuatan perjanjian jual beli sepeda motor secara tunai maupun secara kredit.
- b. Mengkoordinasikan semua kegiatan yang ada di bagian administrasi.
- c. Mencatat dan membuat laporan penerimaan, penjualan, dan pengiriman barang yang terjadi.
- d. Mengumpulkan dan mencatat segala pengeluaran dan pemasukan yang dilakukan oleh dealer.

3. Bagian Pemasaran

- a. Melakukan kegiatan pemasaran terhadap produk yang ada di show room dealer.
- b. Memeriksa barang – barang yang siap dijual.
- c. Menjelaskan kepada semua konsumen mengenai produk sepeda motor yang ada di dealer.

4. Bagian Mekanik

- a. Melakukan pengecekan dan pemeriksaan akhir pada sepeda motor terjual sebelum dikirim ke pembeli.
- b. Melakukan perbaikan-perbaikan bersifat rutin antara lain pelayanan service gratis, ganti oli, dan perbaikan terhadap kerusakan sepeda motor selama dalam masa garansi.
- c. Melakukan pengantian suku cadang jika terjadi kerusakan-kerusakan pada sepeda motor dalam masa garansi.

5. Bagian Umum

- a. Melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang pelaksanaan operasi dealer, seperti pengiriman berkas-berkas pembelian sepeda motor, pengiriman surat ke konsumen dan urusan lainnya yang bersifat umum.
- b. Menjaga kebersihan dealer dan produk-produk yang ada di *showroom*.

C. Personalia

Jumlah karyawan atau tenaga kerja yang ada dideler Gloria Abad Motor ada 6 orang. Jumlah tersebut mencakup seluruh tenaga kerja yang ada dideler tersebut. Pelaksanaan jam kerja yang berlaku didealer Gloria Abadi Motor adalah sebagai berikut:

Senin – Jumat	: 08.00 - 16.00 WIB	Istirahat : 12.00 - 13.00
Jumat	: 08.00 - 16.00 WIB	Istirahat : 11.30 - 13.00
Sabtu	: 08.00 - 14.00 WIB	

Sistem pengajian yang dilakukan sama untuk semua bagian, yaitu bulanan yang dibayar tiap awal bulan. Selain gaji dealer Gloria Abadi Motor juga memberikan fasilitas tambahan kepada seluruh tenaga kerjanya, bentuk fasilitas – fasilitas itu antara lain:

1. Uang makan Rp 2.500 per hari yang dibayarkan secara mingguan
2. Uang tunjangan hari raya
3. Uang lembur

Untuk menjalankan tugas dan wewenang yang ada di dalam perusahaan, dealer Gloria Abadi Motor memiliki karyawan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Adapun jumlah karyawan yang dimiliki oleh dealer Gloria Abadi Motor adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Perusahaan	1 Orang
2. Bagian Adminitrasi dan keuangan	1 Orang
3. Bagian Mekanik	2 Orang
4. Bagian Pemasaran	1 Orang
5. Bagian Umum (pesuruh)	<u>1 Orang</u>
<u>Jumlah</u>	6 Orang

D. Pemasaran

Pemasaran sebagai suatu bagian dari sistem keseluruhan perusahaan, bermanfaat untuk mempromosikan produk kepada konsumen atau calon konsumen agar bersedia membeli produk yang dihasilkan perusahaan.

Kegiatan promosi merupakan kegiatan yang perlu diperhatikan perusahaan dalam memasarkan produknya. Promosi bertujuan untuk memperkenalkan produk kepada konsumen dan juga sebagai sarana untuk menjelaskan keunggulan produk, menumbuhkan citra perusahaan dan mendorong peningkatan permintaan akan produk.

Segmen Pasar

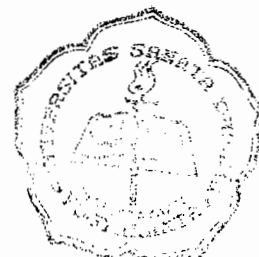
Di dalam dealer Gloria Abadi Motor pemasaran yang dilakukan meliputi hampir Daerah Istimewa Yogyakarta (Bantul, Sleman dan Kodya Yogyakarta).

Distribusi

Saluran distribusi yang digunakan adalah saluran langsung yaitu dealer Gloria Abadi Motor langsung berhubungan dengan konsumen atau pembeli tanpa perantara. Saluran distribusi secara langsung dilakukan perusahaan karena perusahaan dalam hal ini merupakan perusahaan pengecer.

Promosi

Tujuan yang hendak dicapai oleh dealer Gloria Abadi Motor adalah mencapai atau memperoleh penjualan yang setinggi-tingginya secara maksimal. Oleh karena itu dealer Gloria Abadi Motor melakukan kegiatan promosi guna mendukung tercapainya tujuan tersebut. Promosi yang dilakukan oleh perusahaan dengan berbagai macam cara dan berbagai macam media, antara lain:



- Iklan di media cetak (koran dan majalah)
- Iklan melalui brosur – brosur, selebaran dan spanduk
- Melalui showroom atau pameran
- Melalui karyawan khusus pemasaran

Selain cara diatas dalam upaya untuk meningkatkan penjualan dilakukan dengan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada konsumen. Hal tersebut tidak hanya berlaku untuk penjualan saja tetapi seluruh bagian yang terlibat dengan konsumen misalnya informasi tentang produk, keunggulan dan kelemahan produk dan perawatan yang baik tentang produk.

Sistem pengadaan barang

Sistem pengadaan barang ditentukan oleh PT. Kasea Centre di Jalan Mangkubumi 22 Yogyakarta yaitu berapa unit yang diminta Dealer Glori Abadi Motor kemudian sesuai dengan permintaan yang dilakukan oleh Dealer Glori Abadi Motor untuk selanjutnya PT. Kasea Centre di Jalan Mangkubumi memenuhi kebutuhan jumlah sepeda motor tersebut. Biasanya jumlah unit yang diberikan disesuaikan dengan kuantitas penjualan yang telah dilakukan oleh dealer tersebut.

Jenis – jenis produk sepeda motor

Kemajuan teknologi dunia otomotif saat ini telah mendorong perusahaan yang bergerak dalam industri ini untuk selalu meningkatkan produksinya. Pengembangan produk baru merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan minat konsumen terhadap suatu produk yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan penjualan.

Disamping itu usaha pengembangan produk baru juga mampu memperluas sasaran pasar yang dicapai. Pasar sepeda motor saat ini sangat kompetitif, dimana para pelaku pasar (Produsen sepeda motor) bertambah banyak dengan masuknya motor-motor produksi Cina, dan India. Para produsen baru tersebut siap bersaing dengan para produsen sepeda motor yang sudah ada khususnya dari Jepang.

Faktor pokok yang harus mendapat perhatian perusahaan industri otomotif adalah kemajuan teknologi perusahaan pesaing yang ada dalam industri yang sama.

Dealer Gloria Abadi Motor sebagai pengecer produk sepeda motor khususnya merk Kasea selalu berusaha untuk memberikan kepuasan kebutuhan konsumen dalam hal yang berhubungan dengan produk sepeda motor. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan sepeda motor saat ini, jenis-jenis produk yang dipasarkan atau ada di showroom dealer Gloria Abadi Motor adalah sebagai berikut:

Nama Produk	Harga
1. Kasea Supermatik 50 cc tipe A	Rp 6.350.000
2. Kasea Super X (Tromol) 100 cc	Rp 8.350.000
3. Kasea Super X (Cakram) 100 cc	Rp 8.850.000
4. Kasea Super X (Cakram) Two-Tone Color 100 cc	Rp 8.950.000

E. Sistem Pembayaran

1. Sistem Pembayaran Tunai / Langsung

Sistem pembayaran tunai dilakukan bila konsumen atau pembeli membayar sepeda motor yang dibelinya secara tunai. Prosedur pembayarannya tunai lebih sederhana dan relatif lebih cepat dibandingkan pembelian secara kredit. Pada pembelian secara tunai konsumen membayar kontan harga sepeda motor sesuai harga jual ditambah biaya-biaya administrasi.

Pada pembelian secara tunai, pembeli mengurus administrasi pada bagian administrasi untuk membuat perjanjian jual beli kemudian pembeli membayar ke kasir. Setelah itu pembeli dapat mengambil sepeda motor bersama perlengkapannya seperti Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan Bukti Pemegang Kepemilikan Barang (BPKB)

2. Sistem Pembayaran Kredit/ Angsuran

Sistem pembayaran kredit adalah sistem pembayaran dimana pembeli membayar sebagian secara tunai dan sebagian lagi dibayar dikemudian hari. Prosedur pembayaran kredit di dealer Gloria Abadi Motor adalah sebagai berikut:

- a. Pembeli mengurus perjanjian jual beli pada bagian administrasi dengan membawa tanda pengenal (KTP) dan Kartu Keluarga (C.I)
- b. Pembeli membayar uang muka sesuai jangka waktu kredit yang telah disepakati antara pembeli dan perusahaan.
- c. Pembeli dapat mengambil barang beserta perlengkapannya seperti Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) beberapa hari kemudian sedangkan Bukti Pemegang Kemilikan Barang (BPKB) diserahkan setelah selesai pembayaran angsuran.

Pada sistem pembelian kredit, pembeli harus membayar angsuran selama jangka waktu tertentu yang telah disepakati dalam perjanjian. Saksi yang diberikan dealer pada pembeli yang lalai membayar angsuran (misalnya melewati batas jatuh tempo) maka pembeli dikenai denda sebesar bunga angsuran tiap bulan. Jika sampai tiga bulan pembeli melakukan keterlambatan dalam pembayaran angsuran maka sepeda motor ditarik untuk sementara waktu.

BAB V

Deskripsi Data, Analisis data dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan tentang deskripsi data, analisa data dan pembahasan dari permasalahan yang dihadapi yaitu apakah penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman dengan menggunakan metode *annuitet* yang dilakukan oleh dealer sudah sesuai dengan penghitungan yang dilakukan menurut kajian teori yang ada. Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis akan menganalisa data-data yang telah dikumpulkan dari perusahaan dan kemudian akan dibandingkan dengan hasil penghitungan yang dilakukan menurut kajian teori yang ada. Sebelum melakukan analisa data, diperlukan adanya gambaran tentang data-data yang akan di analisis. Adapun gambaran tersebut terdapat pada deskripsi data sebagai berikut:

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui tentang permasalahan yang dihadapi dalam skripsi ini, penulis mengadakan penelitian di dealer sepeda motor “ Gloria Abadi Motor “ yang berada di jalan Kabupaten Sleman (Kwarasan), Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Dengan dilaksanakan penelitian tersebut penulis mendapatkan data-data yang akan digunakan dalam menganalisa dan membahas terhadap permasalahan yang dihadapi. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

1. Produk sepeda motor yang akan diteliti di dealer adalah sepeda motor merek Kasea dengan jenis Kasea Super X (Cakram) 100 cc dengan harga penjualan secara tunai sebesar Rp 8.850.000,00.

2. Beban bunga yang dibebankan untuk penjualan kredit atau angsuran
Bunga ditetapkan atau dibebankan untuk penjualan kredit atau angsuran menggunakan sistem bunga menurun angsuran pokok pinjaman meningkat.

3. Biaya- biaya adminitrasi dan asuransi yang dibebankan untuk penjualan kredit atau angsuran.

Dalam pelaksanaan penjualan angsuran pihak perusahaan mengenakan biaya-biaya adminitrasi untuk setiap pelaksanaan transaksi penjualan. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya balik nama, biaya untuk STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) dan biaya asuransi serta biaya-biaya adminitrasi lainnya yang berhubungan dengan pembelian sepeda motor baik secara kredit maupun secara kredit dengan angsuran.

Adapun biaya yang dikenakan kepada konsumen untuk pembelian sepeda motor jenis Kasea sebesar Rp 150.000,00 untuk semua merek dari Kasea.

4. Daftar angsuran pinjaman untuk penjualan kredit atau angsuran.

Tabel 5.1

a) Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 3 juta Jangka Waktu 12 Bulan.

NO	Tanggal Pembayaran	Sisa Pokok Pinjaman (a)	Angsuran Pokok Pinjaman (b)	Bunga Angsuran Pinjaman (c)	Angsuran Pinjaman /Kas yang diterima (d)
1	1/2/01	6000000.00	411163.08	209336.92	620500.00
2	1/3/01	5588836.92	425508.35	194991.65	620500.00
3	1/4/01	5163328.57	440354.12	180145.88	620500.00
4	1/5/01	4722974.46	455717.84	164782.15	620500.00
5	1/6/01	4267256.61	471617.61	148882.39	620500.00
6	1/7/01	3795639.01	488072.10	132427.89	620500.00
7	1/8/01	3307566.90	505100.69	115399.31	620500.00
8	1/9/01	2802466.22	522723.39	97776.61	620500.00
9	1/10/01	2279742.83	540960.94	79539.06	620500.00
10	1/11/01	1738781.89	559834.79	60665.21	620500.00
11	1/12/01	1178947.10	579367.14	41132.86	620500.00
12	1/1/02	599579.96	599580.96	20919.04	620500.00
			6.000.000	1.446.000	7.446.000

Sumber: Dealer Motor Gloria Abadi Motor.

Berdasarkan data yang ada pada tabel tersebut besarnya sisa pokok pinjaman, pokok pinjaman dan bunga pinjaman diperoleh dari penghitungan sebagai berikut:

Pokok pinjaman

Besarnya pokok pinjaman untuk pembelian sepeda motor jenis kasea super cakram diperoleh dari:

Harga motor secara tunai	: 8.850.000
Biaya adminitrasi dan asuransi	: <u>150.000</u>
Total harga motor	: 9.000.000
Uang muka	: <u>3.000.000</u>
Pokok pinjaman	: 6.000.000

Total angsuran / kas yang diterima (d)

Besarnya total angsuran pinjaman tiap bulannya diperoleh dari:

Pokok pinjaman awal periode	: Rp 6.000.000,00
Beban bunga	: <u>Rp 1.446.000,00</u>
Total	: Rp 7.446.000,00
Di bagi jumlah angsuran	12 kali
Angsuran tiap bulan	: Rp. 620.500,00

Sisa pokok pinjaman awal (a)

Pokok pinjaman	: 6.000.000
Angsuran pokok pinjaman	: <u>411.163,08</u>
Sisa pokok pinjaman	: 5.588.836.92

Untuk selanjutnya sisa pokok pinjaman sebesar Rp 5.558.836.92 akan berkurang sebesar pembayaran angsuran pokok pinjaman setiap pembayaran angsuran per periode selanjutnya.

Bunga pinjaman (b)

Bunga pinjaman yang dibebankan untuk pembelian sepeda motor jenis kasea super cakram adalah sebesar 24% - 25% per tahun sedangkan besarnya bunga per bulan diperoleh dengan cara mengalikan tingkat suku bunga per bulan dengan sisa pokok pinjaman diawal periode (bulan) setiap bulannya.

Angsuran Pokok pinjaman (c)

Besarnya angsuran pokok pinjaman untuk setiap periodenya diperoleh dari total pembayaran angsuran tiap periode (d) dikurangi bunga angsuran pokok pinjaman (c).

Tabel 5.2

b) Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 4 juta Jangka Waktu 12 Bulan.

NO	Tanggal Pembayaran	Sisa Pokok Pinjaman (a)	Angsuran Pokok Pinjaman (b)	Bunga Angsuran (c)	Angsuran Pinjaman /Kas yang diterima (d)
1	1/2/01	5000000.00	341407.44	177592.57	519000.00
2	1/3/01	4658592.56	353533.72	165466.28	519000.00
3	1/4/01	4305058.84	366090.72	152909.29	519000.00
4	1/5/01	3938968.12	379093.71	139906.29	519000.00
5	1/6/01	3559874.41	392558.56	126441.45	519000.00
6	1/7/01	3167315.85	406501.65	112498.35	519000.00
7	1/8/01	2760814.20	420939.99	98060.02	519000.00
8	1/9/01	2339874.21	435891.15	83108.85	519000.00
9	1/10/01	1903983.06	451373.36	67626.65	519000.00
10	1/11/01	1452609.70	467405.47	51594.54	519000.00
11	1/12/01	985204.24	484007.01	34992.99	519000.00
12	1/1/02	501197.22	501198.22	17801.78	519000.00
			5.000.000	1.228.000	6.228.000

Sumber: Dealer Motor Gloria Abadi Motor

Berdasarkan data yang ada pada tabel tersebut besarnya sisa pokok pinjaman, pokok pinjaman dan bunga pinjaman diperoleh dari penghitungan sebagai berikut:

Pokok pinjaman

Besarnya pokok pinjaman untuk pembelian sepeda motor jenis kasea super cakram diperoleh dari:

Harga motor secara tunai	: 8.850.000
Biaya adminitrasi dan asuransi	: <u>150.000</u>
Total harga motor	: 9.000.000
Uang muka	: <u>4.000.000</u>
Sisa pokok pinjaman	: 5.000.000

Total angsuran / kas yang diterima (d)

Besarnya total angsuran pinjaman tiap bulannya diperoleh dari:

Pokok pinjaman awal periode : Rp 5.000.000,00

Beban bunga : Rp 1.228.000,00

Total : Rp 6.228.000,00

Di bagi jumlah angsuran : 12 kali

Angsuran tiap bulan : Rp 519.000,00

Sisa pokok pinjaman awal (a)

Pokok pinjaman : 5.000.000

Angsuran pokok pinjaman : 341.407,27

Sisa pokok pinjaman : 4.658.592,73

Untuk selanjutnya sisa pokok pinjaman sebesar Rp 4.658.592,73 akan berkurang sebesar pembayaran angsuran pokok pinjaman setiap pembayaran angsuran per periode selanjutnya.

Bunga pinjaman (b)

Bunga pinjaman yang dibebankan untuk pembelian sepeda motor jenis kasea super cakram adalah sebesar 24% - 25% per tahun sedangkan besarnya bunga per bulan diperoleh dengan cara mengalikan tingkat suku bunga per bulan dengan sisa pokok pinjaman diawal periode (bulan) setiap bulannya.

Angsuran Pokok pinjaman (c)

Besarnya angsuran pokok pinjaman untuk setiap periodenya diperoleh dari total pembayaran angsuran tiap periode (d) dikurangi bunga angsuran pokok pinjaman (c).

Tabel 5.3

c) Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 3 juta Jangka Waktu 24 Bulan.

NO	Tanggal Pembayaran	Sisa Pokok Pinjaman (a)	Bunga Pinjaman (b)	Angsuran Pokok Pinjaman (c)	Angsuran Pinjaman /Kas yang diterima (d)
1	1/2/01	6000000.00	215130.18	161869.82	377000.00
2	1/3/01	5838130.18	209326.33	167673.67	377000.00
3	1/4/01	5670456.51	203314.39	173685.62	377000.00
4	1/5/01	5496770.89	197086.89	179913.12	377000.00
5	1/6/01	5316857.77	190636.09	186363.91	377000.00
6	1/7/01	5130493.86	183954.01	193045.99	377000.00
7	1/8/01	4937447.87	177032.34	199967.66	377000.00
8	1/9/01	4737480.21	169862.50	207137.51	377000.00
9	1/10/01	4530342.70	162435.57	214564.43	377000.00
10	1/11/01	4315778.27	154742.36	222257.64	377000.00
11	1/12/01	4093520.63	146773.30	230226.70	377000.00
12	1/1/01	3863293.93	138518.52	238481.48	377000.00
13	1/2/02	3624812.45	129967.76	247032.24	377000.00
14	1/3/02	3377780.20	121110.41	255889.59	377000.00
15	1/4/02	3121890.61	111935.48	265064.52	377000.00
16	1/5/02	2856826.09	102431.59	274568.42	377000.00
17	1/6/02	2582257.67	92586.93	284413.08	377000.00
18	1/7/02	2297844.59	82389.29	294610.72	377000.00
19	1/8/02	2003233.87	71826.01	305173.99	377000.00
20	1/9/02	1698059.88	60883.99	316116.02	377000.00
21	1/10/02	1381943.87	49549.64	327450.36	377000.00
22	1/11/02	1054493.50	37808.90	339191.11	377000.00
23	1/12/02	715302.39	25647.19	351352.81	377000.00
24	1/1/03	363949.58	13049.42	363950.58	377000.00
			3.048.000	6.000.000	9.048.000

Sumber: Dealer Motor Gloria Abadi Motor

Berdasarkan data yang ada pada tabel tersebut besarnya sisa pokok pinjaman, pokok pinjaman dan bunga pinjaman diperoleh dari penghitungan sebagai berikut:

Pokok pinjaman

Besarnya pokok pinjaman untuk pembelian sepeda motor jenis kasea super cakram diperoleh dari:

Harga motor secara tunai	: 8.850.000
Biaya adminitrasi dan asuransi	: <u>150.000</u>
Total harga motor	: 9.000.000
Uang muka	: <u>3.000.000</u>
Sisa pokok pinjaman	: 6.000.000

Total angsuran / kas yang diterima (d)

Besarnya total angsuran pinjaman tiap bulannya diperoleh dari:

Pokok pinjaman awal periode	: Rp 6.000.000,00
Beban bunga	: Rp 3.048.000,00
(dengan metode bunga menurun)	-----
Total	: Rp 9.048.000,00
Di bagi jumlah angsuran	24 kali
Angsuran tiap bulan	: Rp 377.000,00

Sisa pokok pinjaman (a)

Pokok pinjaman	: 6.000.000
Angsuran pokok pinjaman	: <u>215.130,18</u>
Sisa pokok pinjaman	: 5.838.130,18

Untuk selanjutnya sisa pokok pinjaman sebesar Rp 5.838.130,18 akan berkurang sebesar pembayaran angsuran pokok pinjaman setiap pembayaran angsuran per periode selanjutnya.

Bunga pinjaman (b)

Bunga pinjaman yang dibebankan untuk pembelian sepeda motor jenis kasea super cakram adalah sebesar 24% - 25% per tahun sedangkan besarnya bunga per bulan diperoleh dengan cara mengalikan tingkat suku bunga per bulan dengan sisa pokok pinjaman diawal periode (bulan) setiap bulannya.

Angsuran Pokok pinjaman (c)

Besarnya angsuran pokok pinjaman untuk setiap periodenya diperoleh dari total pembayaran angsuran tiap periode (d) dikurangi bunga angsuran pokok pinjaman (c).

Tabel 5.4

d) Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 4 juta Jangka Waktu 24 Bulan.

NO	Tanggal Pembayaran	Sisa Pokok Pinjaman (a)	Bunga Angsuran (b)	Angsuran Pokok Pinjaman (c)	Angsuran Pinjaman /Kas yang diterima (d)
1	1/2/01	5000000.00	182819.68	133680.33	316500.00
2	1/3/01	4866319.67	177931.80	138568.21	316500.00
3	1/4/01	4727751.47	172865.20	143634.81	316500.00
4	1/5/01	4584116.66	167613.34	148886.66	316500.00
5	1/6/01	4435230.00	162169.46	154330.54	316500.00
6	1/7/01	4280899.46	156526.53	159973.47	316500.00
7	1/8/01	4120925.99	150677.27	165822.73	316500.00
8	1/9/01	3955103.25	144614.14	171885.86	316500.00
9	1/10/01	3783217.39	138329.31	178170.69	316500.00
10	1/11/01	3605046.70	131814.69	184685.31	316500.00
11	1/12/01	3420361.39	125061.87	191438.13	316500.00
12	1/1/01	3228923.26	118062.14	198437.86	316500.00
13	12/02	3030485.40	110806.47	205693.53	316500.00
14	1/3/02	2824791.86	103285.51	213214.50	316500.00
15	1/4/02	2611577.37	95489.55	221010.46	316500.00
16	1/5/02	2390566.91	87408.53	229091.47	316500.00
17	1/6/02	2161475.44	79032.05	237467.96	316500.00
18	1/7/02	1924007.48	70349.28	246150.72	316500.00
19	1/8/02	1677856.77	61349.05	255150.96	316500.00
20	1/9/02	1422705.81	52019.72	264480.28	316500.00
21	1/10/02	1158225.53	42349.28	274150.72	316500.00
22	1/11/02	884074.81	32325.25	284174.75	316500.00
23	1/12/02	599900.06	21934.71	294565.30	316500.00
24	1/1/03	305334.76	11164.24	305335.76	316500.00
			2.596.000	5.000.000	7.596.000

Sumber: Dealer Motor Gloria Abadi Motor

Berdasarkan data yang ada pada tabel tersebut besarnya sisa pokok pinjaman, pokok pinjaman dan bunga pinjaman diperoleh dari penghitungan sebagai berikut:

Pokok pinjaman

Besarnya pokok pinjaman untuk pembelian sepeda motor jenis kasea super cakram diperoleh dari:

Harga motor secara tunai	: 8.850.000
Biaya adminitrasi dan asuransi	: <u>150.000</u>
Total harga motor	: 9.000.000
Uang muka	: <u>4.000.000</u>
Sisa pokok pinjaman	: 5.000.000

Total angsuran / kas yang diterima (d)

Besarnya total angsuran pinjaman tiap bulannya diperoleh dari:

Pokok pinjaman awal periode	: Rp 5.000.000,00
Beban bunga	: Rp 2.596.000,00
(dengan metode bunga menurun)	-----
Total	: Rp 7.596.000,00
Di bagi jumlah angsuran	24 kali
Angsuran tiap bulan	: Rp. 316.5000,00

Sisa pokok pinjaman (a)

Pokok pinjaman : 5.000.000

Angsuran pokok pinjaman : 182.820,00

Sisa pokok pinjaman : 4.866.319,78

Untuk selanjutnya sisa pokok pinjaman sebesar Rp 4.866.319,78 akan berkurang sebesar pembayaran angsuran pokok pinjaman setiap pembayaran angsuran per periode selanjutnya.

Bunga pinjaman (b)

Bunga pinjaman yang dibebankan untuk pembelian sepeda motor jenis kasea super cakram adalah sebesar 24% - 25% per tahun sedangkan besarnya bunga per bulan diperoleh dengan cara mengalikan tingkat suku bunga per bulan dengan sisa pokok pinjaman diawal periode (bulan) setiap bulannya.

Angsuran Pokok pinjaman (c)

Besarnya angsuran pokok pinjaman untuk setiap periodenya diperoleh dari total pembayaran angsuran tiap periode (d) dikurangi bunga angsuran pokok pinjaman (c).

B. Analisis Data

Berdasarkan data-data yang diperoleh tersebut, penulis kemudian akan melakukan analisis data terhadap data yang ada guna menjawab pokok permasalahan yang dihadapi. Adapun langkah- langkah tersebut adalah sebagai berikut;

1 Menghitung Bunga Angsuran Pinjaman.

Bunga pinjaman yang dibayarkan oleh konsumen kepada perusahaan dilakukan secara bulanan atau dibayar tiap bulan. Bunga dibayarkan oleh konsumen bersama-sama saat konsumen membayar angsuran pinjaman.

Perusahaan menggunakan metode bunga menurun untuk menghitung beban bunga yang harus dibayarkan oleh konsumen Metode bunga menurun yaitu metode penghitungan bunga dimana bunga yang dibayarkan oleh konsumen tiap bulannya dihitung dari sisa pinjaman awal untuk setiap periode yang dilakukannya. Besarnya bunga yang dibayarkan akan selalu menurun sesuai jumlah sisa pokok pinjaman yang dimilikinya.

Untuk mengetahui jumlah bunga yang diterima oleh dealer dapat dilihat pada daftar tabel berikut ini:

a. Jangka waktu 12 bulan untuk uang muka Rp 3000.000,00

Tabel 5.5

1) Tabel Pembayaran Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 3 juta Jangka Waktu 12 Bulan.

No	Angsuran pokok pinjaman (A)	Bunga Angsuran (B)	Angsuran Pinjaman /Kas yang diterima (C)	Sisa Pokok Pinjaman (D)	Bunga Angsuran Bulanan (E= B/D)	Bunga Angsuran Dlm Persent (%) (F=E x 100%)
1	411163,08	209337,00	620500,00	6000000,00	0,0348895	3,4890%
2	425500,35	194995,00	620500,00	5588836,92	0,034890086	3,4890%
3	440345,12	180146,00	620500,00	5163336,57	0,034889455	3,4889%
4	455717,84	164782,00	620500,00	4722991,45	0,034889328	3,4889%
5	471617,61	148882,00	620500,00	4267273,61	0,034889256	3,4889%
6	488072,10	132428,00	620500,00	3795656,00	0,034889358	3,4889%
7	505100,69	115399,00	620500,00	3307583,90	0,034889213	3,4889%
8	522723,39	97777,00	620500,00	2802483,21	0,034889415	3,4889%
9	540960,94	79539,00	620500,00	2279759,82	0,034889202	3,4889%
10	559834,79	60665,00	620500,00	1738798,88	0,034889026	3,4889%
11	579367,14	41133,00	620500,00	1178964,09	0,034889103	3,4889%
12	599580,96	20919,00	620500,00	599580,96	0,034889367	3,4889%
	6000000,00	1446002,00	7.446.000			

1) Untuk mengetahui bunga per bulan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Bunga pinjaman perbulan}}{\text{sisa pokok pinjaman}}$$

$$\text{Bunga angsuran ke 1} = \frac{209.337,00}{6000.000} = 0.0348895/ \text{ per bulan}$$

$$\text{Bunga angsuran ke 2} = \frac{194.991,65}{5.588.836,92} = 0.0348895 / \text{ per bulan}$$

Dan seterusnya sampai angsuran ke 12

2) Untuk mengetahui bunga tahunan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Total Bunga pinjaman}}{\text{Total Pinjaman}}$$

$$0.241 / \text{ per tahun} = \frac{1.448.002.}{6.000.000}$$

b. Jangka waktu 12 bulan untuk uang muka Rp 4000.000,00

Tabel 5.6

1) Pembayaran Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 4 juta Jangka Waktu 12 Bulan.

No	Angsuran pokok pinjaman (A)	Bunga Angsuran (B)	Angsuran Pinjaman /Kas yang diterima (C)	Sisa Pokok Pinjaman (D)	Bunga Angsuran Bulanan (E= B/D)	Bunga Angsuran Dlm Persent (%) (F=E x 100%)
1	341407,44	177593	519000.00	5000000,00	0,0355186	3,5519%
2	353533,72	165466	519000.00	4658592,56	0,035519	3,5519%
3	366090,72	152909	519000.00	4305058,84	0,035519	3,5519%
4	379093,71	139906	519000.00	3938968,12	0,035519	3,5519%
5	392558,56	126441	519000.00	3559874,41	0,035519	3,5519%
6	406501,65	112498	519000.00	3167315,85	0,035519	3,5519%
7	420939,99	98060	519000.00	2760814,20	0,035519	3,5519%
8	435891,15	83109	519000.00	2339874,21	0,035519	3,5519%
9	451373,36	67627	519000.00	1903983,06	0,035519	3,5519%
10	467405,47	51595	519000.00	1452609,70	0,035519	3,5519%
11	484007,01	34993	519000.00	985204,23	0,035519	3,5519%
12	501192,22	17802	519000.00	501197,22	0,035519	3,5519%
	4999995	11227995	6.228.000	34573492,40		

2) Untuk mengetahui tingkat suku bunga per bulan dihitung sebagai berikut:

$$\text{Bunga angsuran ke 1} = 0.035519 / \text{per bulan}$$

$$\text{Bunga angsuran ke 2} = 0.035519 / \text{per bulan}$$

Dan seterusnya sampai angsuran ke 12

3) Untuk mengetahui bunga tahunan dapat dihitung sebagai berikut:

$$0.2456 / \text{per tahun} =$$

c. Jangka waktu 24 bulan untuk uang muka Rp 3000.000,00

Tabel 5.7

1) Pembayaran Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 3 juta Jangka Waktu 24 Bulan.

No	Angsuran pokok pinjaman (A)	Bunga Angsuran (B)	Angsuran Pinjaman /Kas yang diterima (C)	Sisa Pokok Pinjaman (D)	Bunga Angsuran Bulanan (E= B/D)	Bunga Angsuran Dlm Persent (%) (F=E x 100%)
1	161869,82	215130,18	377000,00	6000000,00	0,03586	3,5855%
2	167673,67	209326,33	377000,00	5838130,18	0,03586	3,5855%
3	173685,62	203314,38	377000,00	5670456,51	0,03586	3,5855%
4	179913,12	197086,88	377000,00	5496770,89	0,03586	3,5855%
5	186363,91	190636,09	377000,00	5316857,77	0,03586	3,5855%
6	193045,99	183954,01	377000,00	5130493,86	0,03586	3,5855%
7	199967,66	177032,34	377000,00	4937447,87	0,03586	3,5855%
8	207137,51	169862,49	377000,00	4737480,21	0,03586	3,5855%
9	214564,43	162435,57	377000,00	4530342,70	0,03586	3,5855%
10	222257,64	154742,36	377000,00	4315778,27	0,03586	3,5855%
11	230226,70	146773,30	377000,00	4093520,63	0,03586	3,5855%
12	238481,48	138518,52	377000,00	3863293,93	0,03586	3,5855%
13	247032,24	129967,76	377000,00	3624812,45	0,03586	3,5855%
14	255889,59	121110,41	377000,00	3377780,21	0,03586	3,5855%
15	265064,52	111935,48	377000,00	3121890,62	0,03586	3,5855%
16	274568,42	102431,58	377000,00	2856826,10	0,03586	3,5855%
17	284413,08	92586,92	377000,00	2582257,68	0,03586	3,5855%
18	294610,72	82389,28	377000,00	2297844,60	0,03586	3,5855%
19	305173,99	71826,01	377000,00	2003233,88	0,03586	3,5855%
20	316116,02	60883,98	377000,00	1698059,89	0,03586	3,5855%
21	327450,36	49549,64	377000,00	1381943,87	0,03586	3,5855%
22	339191,11	37808,89	377000,00	1054493,51	0,03586	3,5855%
23	351352,81	25647,19	377000,00	715302,40	0,03586	3,5855%
24	363950,58	13049,42	377000,00	363949,59	0,03586	3,5855%
	6000000,99	3047999,01	9.048.000	85008967,62		

2) Untuk mengetahui bunga per bulan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Bunga pinjaman perbulan}}{\text{sisapokok pinjaman}}$$

$$\text{Bunga angsuran ke 1} = \frac{215.130,18}{6000.000} = 0.035885 / \text{per bulan}$$

$$\text{Bunga angsuran ke 2} = \frac{209.326,33}{5.838.130,18} = 0.035885 / \text{per bulan}$$

Dan seterusnya sampai angsuran ke 24

3) Untuk mengetahui bunga tahunan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Total Bunga pinjaman}}{\text{Total Pinjaman}}$$

$$0.2539 / \text{per tahun} = \frac{3.048.000}{6.000.000}$$

d. Jangka waktu 24 bulan untuk uang muka Rp 4000.000,00

Tabel 5.8

1) Pembayaran Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 4 juta Jangka Waktu 24 Bulan.

No	Angsuran pokok pinjaman (A)	Bunga Angsuran (B)	Angsuran Pinjaman /Kas yang diterima (C)	Sisa Pokok Pinjaman (D)	Bunga Angsuran Bulanan (E= B/D)	Bunga Angsuran Dlm Persent (%) (F=E x 100%)
1	133680,33	182819,67	316500,00	5000000,00	0,03656	3,6564%
2	138568,21	177931,79	316500,00	4866319,67	0,03656	3,6564%
3	143634,81	172865,19	316500,00	4727751,46	0,03656	3,6564%
4	148886,86	167613,34	316500,00	4584116,65	0,03656	3,6564%
5	154330,54	162169,46	316500,00	4435229,99	0,03656	3,6564%
6	159973,47	156526,53	316500,00	4280899,45	0,03656	3,6564%
7	165822,73	150677,27	316500,00	4120925,98	0,03656	3,6564%
8	171885,86	144614,14	316500,00	3955103,25	0,03656	3,6564%
9	178170,69	138329,31	316500,00	3783217,39	0,03656	3,6564%
10	184685,31	131814,69	316500,00	3605046,70	0,03656	3,6564%
11	191438,13	125061,87	316500,00	3420361,39	0,03656	3,6564%
12	198437,86	118062,14	316500,00	3228923,26	0,03656	3,6564%
13	205693,53	110806,47	316500,00	3030485,40	0,03656	3,6564%
14	213214,50	103285,50	316500,00	2824791,87	0,03656	3,6564%
15	221010,46	95489,54	316500,00	2611577,37	0,03656	3,6564%
16	229091,47	87408,53	316500,00	2390566,91	0,03656	3,6564%
17	237467,96	79032,04	316500,00	2161475,44	0,03656	3,6564%
18	246150,72	70349,28	316500,00	1924007,48	0,03656	3,6564%
19	255150,72	61349,28	316500,00	1677856,76	0,03656	3,6564%
20	264480,28	52019,72	316500,00	1422706,04	0,03656	3,6564%
21	274150,72	42349,28	316500,00	1158225,76	0,03656	3,6564%
22	284174,75	32325,25	316500,00	884075,04	0,03656	3,6564%
23	294565,30	21934,70	316500,00	599900,29	0,03656	3,6564%
24	305335,76	11164,24	316500,00	305334,99	0,03656	3,6564%
	5000000,77	2595999,23	7.596.000	70998898,5		

2) Untuk mengetahui bunga per bulan dapat dihitung sebagai berikut:

$$Bunga = \frac{Bunga \text{ pinjaman perbulan}}{sisa \text{ pokok pinjaman}}$$

$$Bunga \text{ angsuran ke 1} = \frac{182.819,68}{5000.000} = 0.0365639 / \text{ per bulan}$$

$$Bunga \text{ angsuran ke 2} = \frac{177.931,80}{4.866.319,67} = 0.0365639 / \text{ per bulan}$$

Dan seterusnya sampai angsuran ke 24

3) Untuk mengetahui bunga tahunan dapat dihitung sebagai berikut:

$$Bunga = \frac{Total \ Bunga \ pinjaman}{Total \ Pinjaman}$$

$$0.2584 / \text{ per tahun} = \frac{2.596.000}{5.000.000}$$

2. Menghitung jumlah kas yang diterima oleh dealer (pokok pinjaman dan bunga angsuran pinjaman) setiap pembayaran angsuran menggunakan metode *annuitet*.

Dalam metode ini penghitungan metode *annuitet* dilakukan dengan menggunakan tingkat suku bunga tahunan dan suku bunga bulanan untuk menentukan faktor *annuitet*. Kemudian faktor *annuitet* digunakan untuk menentukan angsuran per tahun dan angsuran per bulan. Untuk penghitungan menggunakan tingkat suku bunga per tahun kemudian dibagi dengan jangka waktu kredit per bulan (dibagi dengan 12 bulan atau 24 bulan) sehingga di dapat jumlah angsuran per bulan.

Untuk mengetahui jumlah kas yang diterima oleh dealer dihitung menggunakan rumus *annuitet* sebagai berikut:

a. Jangka waktu 12 bulan untuk uang muka Rp 3000.000,00

- 1) Menentukan faktor *annuitet* penjualan angsuran menggunakan tingkat suku bunga per tahun.

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + i)^n}}{i}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + 0.241)^1}}{0.241}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{1.241}}{0.241}$$

$$A = \frac{1 - 0.805801772}{0.241}$$

$$A = \frac{0.19419822}{0.241} = 0,805801742$$



Kemudian menghitung angsuran pinjaman per tahun yang harus dibayarkan oleh konsumen dengan cara sebagai berikut:

$$K = \frac{PP}{A}$$

$$K = \frac{6.000.000}{0,805801742}$$

$$= 7.446.000,284$$

2) Menentukan faktor *annuitet* penjualan angsuran menggunakan tingkat suku bunga per bulan. ($i=0.034889$ atau 3.4889%)

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + i)^n}}{i}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + 0.034889)^{12}}}{0.034889}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{1.509125124}}{0.034889}$$

$$A = \frac{1 - 0.662635578}{0.034889}$$

$$A = \frac{0.337364421}{0.034889}$$

$$A = 9.669650068$$

Kemudian menghitung angsuran pinjaman per bulan yang harus dibayarkan oleh konsumen dengan cara sebagai berikut:

$$K = \frac{PP}{A}$$

$$K = \frac{6.000.000}{9.669650068}$$

$$= 620.498,15$$

b. Jangka waktu 12 bulan untuk uang muka Rp 4000.000,00

- 1) Menentukan faktor a penjualan angsuran menggunakan tingkat suku bunga per tahun ($i=0.2456$ atau 24,56%)

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + i)^n}}{i}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + 0.2456)^1}}{0.2456}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{1.2456}}{0.2456}$$

$$A = \frac{1 - 0.8028259944}{0.2456}$$

$$A = \frac{0.197174052}{0.2456}$$

$$A = 0.802825944$$

Kemudian menghitung angsuran pinjaman per tahun yang harus dibayarkan oleh konsumen.

$$K = \frac{PP}{A}$$

$$K = \frac{5.000.000}{0,802825944}$$

$$= 6228.000,026$$

2) Menentukan faktor *annuitet* penjualan angsuran menggunakan tingkat suku bunga per bulan. ($i=0.0355186$ atau 3.55186%)

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + i)^n}}{i}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + 0.0355186)^{12}}}{0.0355186}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{1.520179421}}{0.0355186}$$

$$A = \frac{1 - 0.657817088}{0.0355186}$$

$$A = \frac{0.342182912}{0.0355816}$$

$$A = 9.633907642$$

Kemudian menghitung angsuran pinjaman per bulan yang harus dibayarkan oleh konsumen dengan cara sebagai berikut:

$$K = \frac{PP}{A}$$

$$K = \frac{5.000.000}{9.633907642}$$

$$= 519.000.$$

c. Jangka waktu 24 bulan untuk uang muka Rp 3000.000,00

- 1) Menentukan faktor *annuitet* penjualan angsuran menggunakan tingkat suku bunga per tahun.

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + i)^n}}{i}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + 0.2539)^2}}{0.2539}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1.572516)}}{0.2539}$$

$$A = \frac{1 - 0.63592317}{0.2539}$$

$$A = \frac{0.364076422}{0.2539}$$

$$A = 1,433371743$$

Kemudian menghitung angsuran pinjaman per tahun yang harus dibayarkan oleh konsumen dengan cara sebagai berikut:

$$K = \frac{PP}{A}$$

$$K = \frac{6.000.000}{1.433371743}$$

$$= 4.186.934,33$$

2) Menentukan faktor *annuitet* penjualan angsuran menggunakan tingkat suku bunga per bulan. ($i=0.035855$ atau 3.35855%)

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + i)^n}}{i}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + 0.035885)^{12}}}{0.035885}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{2.33065003}}{0.035885}$$

$$A = \frac{1 - 429064847}{0.035885}$$

$$A = \frac{0.570935152}{0.035885}$$

$$A = 15,91013383$$

Kemudian menghitung angsuran pinjaman per bulan yang harus dibayarkan oleh konsumen dengan cara sebagai berikut:

$$K = \frac{PP}{A}$$

$$K = \frac{6.000.000}{15,910133383}$$

$$= 377.188,13$$

d. Jangka waktu 24 bulan untuk uang muka Rp 4000.000,00

- 1) Menentukan faktor *annuitet* penjualan angsuran menggunakan tingkat suku bunga per tahun.

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + i)^n}}{i}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + 0.2584)^2}}{0.2584}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1.583822252)}}{0.2584}$$

$$A = \frac{1 - 0.6313833982}{0.2584}$$

$$A = \frac{0.368616018}{0.2584}$$

$$A = 1,425980727$$

Kemudian menghitung angsuran pinjaman per tahun yang harus dibayarkan oleh konsumen dengan cara sebagai berikut:

$$K = \frac{PP}{A}$$

$$K = \frac{5.000.000}{1.425980727}$$

$$= 3.506.358,75$$

3) Menentukan faktor *annuitet* penjualan angsuran menggunakan tingkat suku bunga per bulan. ($i=0.036564$ atau 3.36564%)

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + i)^n}}{i}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + 0.036564)^{24}}}{0.036564}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{2.3675923}}{0.036564}$$

$$A = \frac{1 - 0.422370017}{0.036564}$$

$$A = \frac{0.577629983}{0.036564}$$

$$A = 15,79777877$$

Kemudian menghitung angsuran pinjaman per bulan yang harus dibayarkan oleh konsumen dengan cara sebagai berikut:

$$K = \frac{PP}{A}$$
$$K = \frac{5.000.000}{15,79777787}$$
$$= 316.500,12$$

3. Menghitung jumlah kas yang diterima oleh dealer (pokok pinjaman dan bunga angsuran pinjaman) setiap pembayaran angsuran menggunakan metode coba- coba (Bantuan Komputer Program Excel pada Kalkulator Keuangan)

Yaitu penghitungan pembayaran angsuran atau penghitungan kas yang diterima oleh dealer (pokok pinjaman dan bunga angsuran pinjaman) menggunakan komputer dengan program *Microsoft Excel* pada aplikasi keuangan.

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman, bunga pinjaman dan total angsuran yang ditetapkan oleh perusahaan dapat dilakukan menggunakan bantuan komputer. Program komputer yang digunakan adalah kalkulator keuangan pada program *Microsoft Excel*. Adapun rumus dipakai adalah sebagai berikut:

a. Menghitung angsuran pokok pinjaman

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman digunakan Rumus PPMT yaitu rumus untuk mengetahui jumlah angsuran pokok pinjaman yang telah ada pada kalkulator keuangan pada komputer. Besarnya angsuran pokok pinjaman dapat dihitung menggunakan kalkulator keuangan dengan cara memasukan data – data awal sebagai data *input*. Adapun data – data *input* adalah:

- 1) Rate : Tingkat suku bunga
- 2) Per : Periode pembayaran (pembayaran ke 1, 2 , ..dst)
- 3) N per : Jumlah pembayaran atau periode permajemukan
- 4) PV : Present value yaitu nilai sekarang dari arus kas atau sederetan arus kas
- 5) Fv : nilai masa depan dari suatu investasi di akhir ke n

Setelah data awal dimasukkan dalam rumus yang ada maka selanjutnya komputer akan menghitung dan akan menghasilkan suatu angka yaitu jumlah angsuran pokok pinjaman.

b. Menghitung bunga pinjaman

Untuk menghitung bunga pinjaman digunakan Rumus IPMT yaitu rumus untuk mengetahui jumlah bunga pinjaman yang telah ada pada kalkulator keuangan pada komputer. Besarnya bunga pinjaman dapat dihitung menggunakan kalkulator keuangan dengan cara memasukan data – data awal sebagai data *input*. Adapun data – data *input* adalah:

- 1) Rate : Tingkat suku bunga
- 2) Per : Periode pembayaran (pembayaran ke 1, 2 ,.dst)
- 3) N per : Jumlahpembayaran atau periode permajemukan
- 4) PV : Present value yaitu nilai sekarang dari arus kas atau sederetan arus kas
- 5) Fv : nilai masa depan dari suatu investasi di akhir ke n

Setelah data awal dimasukkan dalam rumus yang ada maka selanjutnya komputer akan menghitung dan akan menghasilkan suatu angka yaitu jumlah angsuran pokok pinjaman.

c. Menghitung pembayaran angsuran per bulan / kas yang diterima oleh dealer.

Untuk menghitung angsuran per bulan atau kas yang diterima oleh dealer dilakukan dengan menambahkan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman dari kedua penghitungan diatas.

2. Menghitung bunga pinjaman

Untuk angsuran pertama (1)

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman pertama kita masukan data- data awal, yaitu:

- 1) Rate : 0.03533186
- 2) Per : 1
- 3) N per : 12
- 4) PV : 5.000.000
- 5) Fv : 1

atau seperti pada gambar :

Input:

0.0355186 1 12 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output:

IPMT = 177.593,00

Untuk angsuran kedua (2)

Input:

0.034533186 2 12 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output: IPMT = 165.466,69

Dan seterusnya sampai angsuran terakhir.

b. Jangka waktu 12 bulan untuk uang muka Rp 4000.000,00

1. Menghitung angsuran pokok pinjaman

Untuk angsuran pertama (1)

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman pertama kita masukan

data- data awal, yaitu:

- 1) Rate : 0.0355186
- 2) Per : 1
- 3) N per : 12
- 4) PV : 5.000.000
- 5) Fv : 1

atau seperti pada gambar :

Input :

0.0355186 1 12 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output:

PPMT = 341.407,27

Untuk angsuran kedua (2)

Input:

0.0355186 2 12 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output: PPMT = 353.533,58

Dan seterusnya sampai angsuran terakhir.

3. Menghitung total angsuran

Untuk menghitung angsuran per periode atau kas yang diterima oleh dealer dilakukan dengan menjumlahkan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran dari kedua penghitungan diatas.

Angsuran 1

Angsuran pokok pinjaman : 411.163 ,08
 Bunga angsuran pinjaman : 209.936 ,92
 Angsuran per bulan : 620 .500.00

Angsuran 2

Angsuran pokok pinjaman : 194.991,65
 Bunga angsuran pinjaman : 425.508,35
 Angsuran per bulan : 620 .500.00

Tabel 5.9

Pembayaran Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 3 juta Jangka Waktu 12 Bulan.

Daftar angsuran untuk uang muka 3000000 dn jk waktu 12 bulan

NO	Tanggal Pembayaran	Sisa Pokok Pinjaman (a)	Angsuran Pokok Pinjaman (b)	Bunga Angsuran (c)	Angsuran Pinjaman /Kas yang diterima (d)
1	1/2/01	6000000.00	411163.08	209336.92	620500.00
2	1/3/01	5588836.92	425508.35	194991.65	620500.00
3	1/4/01	5163328.57	440354.12	180145.88	620500.00
4	1/5/01	4722974.46	455717.84	164782.15	620500.00
5	1/6/01	4267256.61	471617.61	148882.39	620500.00
6	1/7/01	3795639.01	488072.10	132427.89	620500.00
7	1/8/01	3307566.90	505100.69	115399.31	620500.00
8	1/9/01	2802466.22	522723.39	97776.61	620500.00
9	1/10/01	2279742.83	540960.94	79539.06	620500.00
10	1/11/01	1738781.89	559834.79	60665.21	620500.00
11	1/12/01	1178947.10	579367.14	41132.86	620500.00
12	1/1/02	599579.96	599580.96	20919.04	620500.00
		41445120.45	6,000,001.00	1,445,998.95	7445999.95

2. Menghitung bunga pinjaman

Untuk angsuran pertama (1)

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman pertama kita masukan data- data awal, yaitu:

- 1) Rate : 0.03488986
- 2) Per : 1
- 3) N per : 12
- 4) PV : 6.000.000
- 5) Fv : 1

atau seperti pada gambar :

Input:

0.03488986 1 12 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output:

IPMT = 209.936,92

Untuk angsuran kedua (2)

Input:

0.03488986 2 12 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output: IPMT = 194.991,88

Dan seterusnya sampai angsuran terakhir.

a. Jangka waktu 12 bulan untuk uang muka Rp 3000.000,00

1. Menghitung angsuran pokok pinjaman

Untuk angsuran pertama (1)

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman pertama kita masukan data- data awal, yaitu:

- 1) Rate : 0.03488986
- 2) Per : 1
- 3) N per : 12
- 4) PV : 6.000.000
- 5) Fv : 1

atau seperti pada gambar :

Input :

0.03488986 1 12 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output:

PPMT = 411.163,08

Untuk angsuran kedua (2)

Imput:

0.03488986 2 12 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output: PPMT = 425.508.35

Dan seterusnya sampai angsuran terakhir.

3. Menghitung total angsuran

Untuk menghitung angsuran per periode atau kas yang diterima oleh dealer dilakukan dengan menjumlahkan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran pinjaman dari kedua penghitungan diatas.

Angsuran 1

Angsuran pokok pinjaman : 341.407,27
 Bunga angsuran pinjaman : 177.593,00
 Angsuran per bulan : 519.000,27

Angsuran 2

Angsuran pokok pinjaman : 353.533,58
 Bunga angsuran pinjaman : 165.466,69
 Angsuran per bulan : 519.000,27

Tabel 5.10

Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 4 juta Jangka Waktu 12 Bulan.

Daftar angsuran untuk uang muka 4000000 jk waktu 12 bulan					
NO	Tanggal Pembayaran	Sisa Pokok Pinjaman (a)	Angsuran Pokok Pinjaman (b)	Bunga angsuran (c)	Angsuran Pinjaman /Kas yang diterima (d)
1	1/2/01	5000000.00	341407.27	177593.00	519000.00
2	1/3/01	4658592.73	353533.58	165466.69	519000.00
3	1/4/01	4305059.15	366090.59	152909.67	519000.00
4	1/5/01	3938968.56	379093.62	139906.65	519000.00
5	1/6/01	3559874.94	392558.49	126441.77	519000.00
6	1/7/01	3167316.45	406501.62	112498.65	519000.00
7	1/8/01	2760814.82	420939.99	98060.28	519000.00
8	1/9/01	2339874.83	435891.19	83109.08	519000.00
9	1/10/01	1903983.64	451373.44	67626.83	519000.00
10	1/11/01	1452610.21	467405.59	51594.68	519000.00
11	1/12/01	985204.62	484007.18	34993.09	519000.00
12	1/1/02	501197.44	501198.44	17801.83	519000.00
		34573497.38	5000000.00	1228002.00	6228000.00

c. Jangka waktu 24 bulan untuk uang muka Rp 3000.000,00

1. Menghitung angsuran pokok pinjaman

Untuk angsuran pertama (1)

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman pertama kita masukan data- data awal, yaitu:

- 1) Rate : 0.03585503
- 2) Per : 1
- 3) N per : 24
- 4) PV : 6.000.000
- 5) Fv : 1

atau seperti pada gambar :

Input :

0.03585503 1 24 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output:

PPMT = 161.869,82

Untuk angsuran kedua (2)

Input:

0.03585503 2 24 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output: PPMT = 167.673,67

Dan seterusnya sampai angsuran terakhir.

2. Menghitung bunga pinjaman

Untuk angsuran pertama (1)

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman pertama kita masukan data- data awal, yaitu:

- 1) Rate : 0.03585503
- 2) Per : 1
- 3) N per : 24
- 4) PV : 6.000.000
- 5) Fv : 1

atau seperti pada gambar :

Input:

0.03585503 1 24 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output:

IPMT = 215.130,18

Untuk angsuran kedua (2)

Input:

0.03488986 2 24 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output: IPMT = 209.326,33

Dan seterusnya sampai angsuran terakhir.

3. Menghitung total angsuran

Untuk menghitung angsuran per periode atau kas yang diterima oleh dealer dilakukan dengan menjumlahkan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman dari kedua penghitungan diatas.

Angsuran 1

Angsuran pokok pinjaman :	161.869,82
Bunga angsuran pinjaman :	<u>215.130,18</u>
Angsuran per bulan :	377.000,00

Angsuran 2

Angsuran pokok pinjaman :	167.673,67
Bunga angsuran pinjaman :	<u>209.326,33</u>
Angsuran per bulan :	377.000,00

Tabel 5.11

Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 3 juta Jangka Waktu 24 Bulan.

NO	Tanggal Pembayaran	Sisa Pokok Pinjaman (a)	Bunga angsuran (b)	Angsuran Pokok Pinjaman (c)	Angsuran Pinjaman /Kas yang diterima (d)
1	1/2/01	6000000.00	215130.18	161869.82	377000.00
2	1/3/01	5838130.18	209326.33	167673.67	377000.00
3	1/4/01	5670456.51	203314.39	173685.62	377000.00
4	1/5/01	5496770.89	197086.89	179913.12	377000.00
5	1/6/01	5316857.77	190636.09	186363.91	377000.00
6	1/7/01	5130493.86	183954.01	193045.99	377000.00
7	1/8/01	4937447.87	177032.34	199967.66	377000.00
8	1/9/01	4737480.21	169862.50	207137.51	377000.00
9	1/10/01	4530342.70	162435.57	214564.43	377000.00
10	1/11/01	4315778.27	154742.36	222257.64	377000.00
11	1/12/01	4093520.63	146773.30	230226.70	377000.00
12	1/1/01	3863293.93	138518.52	238481.48	377000.00
13	1/2/02	3624812.45	129967.76	247032.24	377000.00
14	1/3/02	3377780.20	121110.41	255889.59	377000.00
15	1/4/02	3121890.61	111935.48	265064.52	377000.00
16	1/5/02	2856826.09	102431.59	274568.42	377000.00
17	1/6/02	2582257.67	92586.93	284413.08	377000.00
18	1/7/02	2297844.59	82389.29	294610.72	377000.00
19	1/8/02	2003233.87	71826.01	305173.99	377000.00
20	1/9/02	1698059.88	60883.99	316116.02	377000.00
21	1/10/02	1381943.87	49549.64	327450.36	377000.00
22	1/11/02	1054493.50	37808.90	339191.11	377000.00
23	1/12/02	715302.39	25647.19	351352.81	377000.00
24	1/1/03	363949.58	13049.42	363950.58	377000.00
			3.048.000	6.000.000	9.048.000

d. Jangka waktu 24 bulan untuk uang muka Rp 4000.000,00

1. Menghitung angsuran pokok pinjaman

Untuk angsuran pertama (1)

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman pertama kita masukan data- data awal, yaitu:

- 1) Rate : 0.036564
- 2) Per : 1
- 3) N per : 24
- 4) PV : 6.000.000
- 5) Fv : 1

atau seperti pada gambar :

Input:

0.036564 1 24 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output:

PPMT = 133.680,22

Untuk angsuran kedua (2)

Input:

0.036564 2 24 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output: PPMT = 138.568,10

Dan seterusnya sampai angsuran terakhir.

2. Menghitung bunga pinjaman

Untuk angsuran pertama (1)

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman pertama kita masukan data- data awal, yaitu:

- 1) Rate : 0.036564
- 2) Per : 1
- 3) N per : 24
- 4) PV : 6.000.000
- 5) Fv : 1

atau seperti pada gambar :

Input:

0.036564 1 24 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output:

IPMT = 182.820,00

Untuk angsuran kedua (2)

Input:

0.036564 2 24 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output: IPMT = 177.932,12

Dan seterusnya sampai angsuran terakhir.

3. Menghitung total angsuran

Untuk menghitung angsuran per periode atau kas yang diterima oleh dealer dilakukan dengan menjumlahkan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman dari kedua penghitungan diatas.

Angsuran 1

Angsuran pokok pinjaman :	133.680,22
Bunga angsuran pinjaman :	<u>182.820,00</u>
Angsuran per bulan :	316.500,22

Angsuran 2

Angsuran pokok pinjaman :	138.568,10
Bunga angsuran pinjaman :	<u>177.932,12</u>
Angsuran per bulan :	316.500,22

Tabel 5.12

Tabel Pembayaran Angsuran, Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 4 juta Jangka Waktu 24 Bulan.

NO	Tanggal Pembayaran	Sisa Pokok Pinjaman (a)	Bunga Angsuran (b)	Angsuran Pokok Pinjaman (c)	Angsuran Pinjaman /Kas yang diterima (d)
1	1/2/01	5000000.00	182819.20	133680.82	316500.22
2	1/3/01	4866319.67	177931.12	138568.10	316500.22
3	1/4/01	4727751.47	172865.51	143634.70	316500.22
4	1/5/01	4584116.66	167613.65	148886.56	316500.22
5	1/6/01	4435230.00	162169.76	154330.45	316500.22
6	1/7/01	4280899.46	156526.83	159973.39	316500.22
7	1/8/01	4120925.99	150677.56	165822.73	316500.22
8	1/9/01	3955103.25	144614.14	171885.86	316500.22
9	1/10/01	3783217.39	138329.31	178170.69	316500.22
10	1/11/01	3605046.70	131814.69	184685.31	316500.22
11	1/12/01	3420361.39	125061.87	191438.13	316500.22
12	1/1/02	3228923.26	118062.14	198437.86	316500.22
13	12/02	3030485.40	110806.47	205693.53	316500.22
14	1/3/02	2824791.86	103285.51	213214.50	316500.22
15	1/4/02	2611577.37	95489.55	221010.46	316500.22
16	1/5/02	2390566.91	87408.53	229091.47	316500.22
17	1/6/02	2161475.44	79032.16	237467.96	316500.22
18	1/7/02	1924007.48	70349.50	246150.72	316500.22
19	1/8/02	1677856.77	61349.05	255150.93	316500.22
20	1/9/02	1422705.81	52019.72	264480.50	316500.22
21	1/10/02	1158225.53	42349.50	274150.72	316500.22
22	1/11/02	884074.81	32325.74	284174.75	316500.22
23	1/12/02	599900.06	21934.22	294565.30	316500.22
24	1/1/03	305334.76	11164.64	305335.76	316500.22
			2.596.000	5.000.000	7.596.000



C. Pembahasan

Teknik Analisa Komparatif

Langkah selanjutnya adalah melakukan teknik analisis komparatif yaitu suatu teknik perbandingan antara penghitungan angsuran pinjaman dan bunga angsuran untuk tiap periode yang dilakukan oleh dealer dengan penghitungan yang dilakukan menggunakan teori yang ada. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel perbandingan antara hasil penghitungan menggunakan rumus (teori) dengan hasil yang ditemukan di lapangan (dealer)
 - a. Tabel perbandingan pembayaran angsuran pinjaman per periode menurut penghitungan rumus dengan pembayaran angsuran pinjaman tiap bulan menurut dealer.

Tabel 5. 13

Perbandingan Pembayaran Angsuran Pinjaman Per Periode Menurut Perusahaan, Kajian Teori dan Penghitungan dengan Metode Coba-Coba untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 3 juta Jangka Waktu 12 Bulan.

Angs	Pembayaran angsPinj.per bulan Menurut dealer	Pembayaran angs.Pinjm.per bulan dg bunga 24.1% per th	Pembayaran angs.Pinjm.per bulan dg metode coba-coba
Angs 1	620500.00	620500.00	620500.00
Angs 2	620500.00	620500.00	620500.00
Angs 3	620500.00	620500.00	620500.00
Angs 4	620500.00	620500.00	620500.00
Angs 5	620500.00	620500.00	620500.00
Angs 6	620500.00	620500.00	620500.00
Angs 7	620500.00	620500.00	620500.00
Angs 8	620500.00	620500.00	620500.00
Angs 9	620500.00	620500.00	620500.00
Angs 10	620500.00	620500.00	620500.00
Angs 11	620500.00	620500.00	620500.00
Angs 12	620500.00	620500.00	620500.00
	7445999.95	7.446.000.00	7445999.95

Tabel 5.14
Perbandingan Pembayaran Angsuran Pinjaman Per Periode Menurut
Perusahaan , Kajian Teori dan Penghitungan dengan Metode Coba-Coba
untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 4 juta
Jangka Waktu 12 Bulan.

Angs	Pembayaran angs.pinj. per bulan Menurut dealer	Pembayaran angs.pinj.per bulan dg bunga 24.1% per th	Pembayaran angs.pinj.per bulan dg metode coba-coba
Angs 1	519000.00	519000.00	519000.00
Angs 2	519000.00	519000.00	519000.00
Angs 3	519000.00	519000.00	519000.00
Angs 4	519000.00	519000.00	519000.00
Angs 5	519000.00	519000.00	519000.00
Angs 6	519000.00	519000.00	519000.00
Angs 7	519000.00	519000.00	519000.00
Angs 8	519000.00	519000.00	519000.00
Angs 9	519000.00	519000.00	519000.00
Angs 10	519000.00	519000.00	519000.00
Angs 11	519000.00	519000.00	519000.00
Angs 12	519000.00	519000.00	519000.00
	6.228.000,00	6228.000.00	6228000.00

Tabel 5.15
Perbandingan Pembayaran Angsuran Pinjaman Per Periode Menurut
Perusahaan , Kajian Teori dan Penghitungan dengan Metode Coba-Coba
untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 3 juta
Jangka Waktu 24 Bulan.

Angs	Pembayaran angs.pinjm. per bulan Menurut dealer	Pembayaran angs. Pinjm. per bulan dg bunga 24.1% per th	Pembayaran angs.pinjm. per bulan dg metode coba-coba
Angs 1	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 2	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 3	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 4	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 5	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 6	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 7	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 8	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 9	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 10	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 11	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 12	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 13	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 14	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 15	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 16	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 17	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 18	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 19	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 20	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 21	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 22	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 23	377000.00	343614.68	377000.00
Angs 24	377000.00	343614.68	377000.00
	9048000.00	8246752.34	9048000.08

Tabel 5.16
Perbandingan Pembayaran Angsuran Pinjaman Per Periode Menurut
Perusahaan , Kajian Teori dan Penghitungan dengan Metode Coba-Coba
untuk Pembelian Sepeda Motor Dengan Uang Muka Rp 4 juta
Jangka Waktu 24 Bulan.

Angs	Pembayaran angs.pinjm. per bulan Menurut dealer	Pembayaran angs.pinjm. per bulan dg bunga 24.1% per th	Pembayaran angs.pinjm per bulan dg metode coba-coba
Angs 1	316500.00	286345.57	316500.00
Angs 2	316500.00	286345.57	316500.00
Angs 3	316500.00	286345.57	316500.00
Angs 4	316500.00	286345.57	316500.00
Angs 5	316500.00	286345.57	316500.00
Angs 6	316500.00	286345.57	316500.00
Angs 7	316500.00	286345.57	316500.00
Angs 8	316500.00	286345.57	316500.00
Angs 9	316500.00	286345.57	316500.00
Angs10	316500.00	286345.57	316500.00
Angs11	316500.00	286345.57	316500.00
Angs12	316500.00	286345.57	316500.00
Angs13	316500.00	286345.57	316500.00
Angs14	316500.00	286345.57	316500.00
Ang 15	316500.00	286345.57	316500.00
Ang16	316500.00	286345.57	316500.00
Angs17	316500.00	286345.57	316500.00
Angs18	316500.00	286345.57	316500.00
Angs19	316500.00	286345.57	316500.00
Angs20	316500.00	286345.57	316500.00
Angs21	316500.00	286345.57	316500.00
Angs22	316500.00	286345.57	316500.00
Angs23	316500.00	286345.57	316500.00
Angs24	3165000.00	286345.57	316500.00
	7596000.00	6872293.62	7596000.00

- b) Membuat tabel perbandingan pembayaran bunga angsuran tiap bulan menurut penghitungan rumus dengan pembayaran bunga angsuran tiap bulan menurut dealer.

Tabel 5.17

Daftar Perbandingan Tingkat Suku Bunga Angsuran
untuk Pembelian Sepeda Motor Menurut Penghitungan Dealer dengan
Hasil Penghitungan Teori

Keterangan	Landasan Teori		Perusahaan		Selisih	
	Bunga Flat Per Tahun	Bunga Menurun Per Bulan	Bunga Flat Per Tahun	Bunga Menurun Per Bulan	Bunga Flat	Bunga Menurun
Uang Muka Rp 3.000.000						
Jangka waktu 12 bln	24.1%	3.4889%	24.1%	v	0	v
Jangka waktu 24 bln	25.39%	3.5885%	24.4%	v	0,01	v
Uang Muka Rp 4.000.000						
Jangka waktu 12 bln	24.56%	3.5519%	25.56%	v	0	v
Jangka waktu 24 bln	25.96%	3.6563%	25.96%	v	0	v

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan data yang telah diperoleh maka dapat diketahui bagaimana penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran yang harus dibayarkan oleh konsumen kepada pihak dealer sepeda motor (telah ditetapkan oleh pihak perusahaan).

Berdasarkan pada landasan teori yang ada telah dikemukakan dan kemudian dilakukan analisis terhadap penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman menggunakan metode *annuitet*, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran yang mungkin bagi perusahaan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap pokok permasalahan yang dihadapi yaitu apakah penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran menggunakan metode *annuitet* pada penjualan angsuran sudah tepat, penulis menarik kesimpulan bahwa penghitungan menurut dealer sudah tepat. Hal ini ditunjukkan dengan:

- a. Penghitungan terhadap tingkat suku bunga angsuran yang ditetapkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa penghitungan menurut dealer sudah sama jika dibandingkan dengan hasil penghitungan menggunakan kajian teori yang dilakukan penulis. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat suku bunga per tahun yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar 24,1 % dan 24,56 % untuk penjualan angsuran dengan jangka waktu 12 bulan menggunakan uang muka Rp 3.000.000 dan Rp.4.000.000 sedangkan berdasarkan hasil penghitungan

yang dilakukan menunjukkan bunga untuk penjualan angsuran dengan uang muka Rp 3.000.000 berjangka waktu 12 bulan sebesar 24.1% dan penjualan angsuran dengan uang muka Rp 4.000.000 berjangka waktu 12 bulan sebesar 24,56%. Pada penjualan angsuran dengan jangka waktu 24 bulan menggunakan uang muka Rp 3.000.000 dan Rp.4.000.000 perusahaan menetapkan tingkat suku bunga per tahun sebesar 24.56 % dan 25.84 % dan berdasarkan hasil penghitungan yang dilakukan menunjukkan bunga untuk penjualan angsuran dengan uang muka Rp 3.000.000 berjangka waktu 24 bulan sebesar 25.40 % dan penjualan angsuran dengan uang muka Rp 4.000.000 berjangka waktu 12 bulan sebesar 25.85 %.

- b. Berdasarkan penghitungan menggunakan metode *annuitet* menunjukkan Besarnya angsuran pinjaman atau kas yang dibayarkan oleh konsumen yang telah ditetapkan oleh perusahaan sama dengan hasil penghitungan menggunakan rumus yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 6.1
Pembayaran Angsuran Per Periode untuk Pembelian Sepeda Motor
Dengan Uang Muka Rp 3 juta Jangka Waktu 12 Bulan.

Uang muka	Perusahaan		Kajian Teori		Selisih	
	3juta	4 juta	3juta	4 juta	3juta	4 juta
Jangka waktu 12 bulan	620.500	519.000	620.500	519.000	0	0
Jangka waktu 24 bulan	377.000	316.500	377.188,13	316.500,12	188.13	0.12

c. Penghitungan menggunakan pendekatan coba-coba dengan bantuan komputer program *Excel* menggunakan kalkulator keuangan menunjukkan tingkat suku bunga per bulan dan jumlah angsuran yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu untuk penjualan angsuran dengan jangka waktu 12 bulan menggunakan uang muka Rp 3.000.000 angsuran sebesar Rp620.500,00 per bulan dengan bunga per bulan sebesar 3,4889% dan untuk penjualan angsuran dengan jangka waktu 12 bulan menggunakan uang muka Rp4.000.000 angsuran sebesar Rp519.000,00 per bulan dengan bunga per bulan sebesar 3,5519%. Sedangkan untuk penjualan angsuran dengan jangka waktu 24 bulan menggunakan uang muka Rp 3.000.000 angsuran sebesar Rp377.000,00 per bulan dengan bunga per bulan sebesar 3,5885% dan untuk penjualan angsuran dengan jangka waktu 24 bulan menggunakan uang muka Rp4.000.000 angsuran sebesar Rp316.500,00 per bulan dengan bunga per bulan sebesar 3,65639%.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami keterbatasan penelitian dalam hal mendapatkan data tentang bagaimana penetapan tingkat suku bunga per bulan. Disini penulis hanya dapat memperoleh data tingkat suku bunga per tahun yang ditetapkan oleh dealer.

Keterbatasan penelitian ini menyebabkan penulis hanya dapat membuat asumsi-asumsi terhadap data yang diperlukan. Adapun data-data tersebut antara lain:

1. Bunga

Penulis menggunakan dasar bahwa bunga yang ditetapkan oleh perusahaan adalah sistem bunga menurun angsuran pokok pinjaman meningkat. Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan dasar bahwa bunga per bulan diperoleh dari bunga setahun yang kemudian dijadikan sistem bunga efektif per bulan.

2. Data yang diolah adalah data yang diperoleh dari Dealer Sepeda Motor “ Gloria Abadi Motor “ di Jalan Kabupaten Sleman (Kwarasan, Gamping) Yogyakarta. Penulis menyakini bahwa data yang diperoleh mencerminkan keadaan dealer yang sebenarnya karena itu penulis kurang dapat melacak kebenaran data tersebut.

C. Saran

Berdasarkan atas data dan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada dealer sepeda motor “ Gloria Abadi Motor “ maka penulis menyarankan agar pihak dealer lebih cermat lagi dalam memberikan informasi tentang tingkat suku bunga pinjaman (sistem bunga secara flat atau secara bunga efektif) , pokok pinjaman dan bunga angsuran sepeda motor yang dijualnya sehingga dengan perhitungan yang cermat tersebut, perusahaan dapat menarik lebih banyak konsumen dan pada akhirnya bisa meningkatkan volume penjualan. Hal tersebut diperlukan agar setiap konsumen bisa mengetahui benar berapa tingkat suku bunga yang dibayarkan, angsuran pokok pinjaman dan besarnya bunga angsuran untuk pembelian sepeda motor secara angsuran kepada dealer tersebut.

Daftar Pustaka

- Awat, Napa J. (1995). *Metode Statistik Dan Ekonometri*. Yogyakarta: Liberti.
- Baridwan, Zaki .(1992). *Intermediate Accounting*. Edisi ketujuh , Yogyakarta: BPFE. UGM.
- J. Bismoko & Supraktikno .(1996). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- J. Supranto .(1984). *Statistik Dan Aplikasinya*. Edisi III, Jakarta:Salemba Empat.
- Kieso, Donald. E & Weygandt, Jerry. J .(1995). *Intermediate Accounting*, Edisi kedelapan, New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Kotler, Philip .(1995). *Manajemen Pemasaran, Analisis, Peranan, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mas'ud. Mc dan Nursanto, Irfan .(1982). *Akuntansi Lanjutan*. Edisi pertama. Yogyakarta: UGM.
- Pasaribu, Amudi .(1995). *Pengantar Statistik*. Edisi Revisi. Jakarta Timur: Ghalia.
- Q.Sevilla, Consuello.(1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sudjana .(1988). *Metoda Statitika* . Edisi IV .Bandung: Tarsito.
- Suparwoto . (1991). *Akuntansi Keungan Lanjutan*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Syamsudin , Lukman . (1985). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta : Penerbit PT Hanindita.
- Yunus, Handori & Harnanto .(1992). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta:BPFE UGM.
- Setiwati, Loh Weni .(Agustus 2000). Pelaksanaan Manajemen Audit Atas Penjualan dan Piutang pada PT Intraco Denta , *Atma nan Jaya* No 2 Tahun XIV: 28-43.
- Santosa, Singih .(Januari 1998). Strategi Perusahaan Dalam Mengantisipasi Kelesuan Pasar dan Penurunan Permintaan Konsumen, *Bisnis dan Ekonomi*. No 1 Tahun III: 21-27.
- Rullijanto. DP .(Desember 2000). Analisis Minat Beli Konsumen Terhadap Produk Sepeda Motor Sport Merk “ Yamaha “ Di Kabupaten Sleman, *Kajian Ekonomi dan Bisnis* Vol 5: 85-90.

LAMPIRAN

Lampiran : 1
Penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman menggunakan metode coba-coba (dengan komputer) menggunakan rumus kalkulator keuangan.

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman, bunga pinjaman dan total angsuran yang ditetapkan oleh perusahaan dapat dilakukan menggunakan bantuan komputer. Program komputer yang digunakan adalah kalkulator keuangan pada program *Microsoft excel* . Adapun rumus dipakai dalah sebagai berikut:

1. Menghitung angsuran pokok pinjaman

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman digunakan Rumus PPMT yaitu rumus untuk mengetahui jumlah angsuran pokok pinjaman yang telah ada pada kalkulator keuangan pada komputer. Besarnya angsuran pokok pinjaman dapat dihitung menggunakan kalkulator keuangan dengan cara memasukan data – data awal sebagai data *input*. Adapun data – data *input* adalah:

Untuk angsuran pertama (1)

Input : 0.03488986 1 12 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output: PPMT = 411.163,08

Untuk angsuran kedua (2)

Input : 0.03488986 2 12 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output: PPMT = 425.508.35

Dan seterusnya sampai angsuran terakhir.

2. Menghitung bunga pinjaman

Untuk menghitung angsuran pokok pinjaman digunakan Rumus IPMT yaitu rumus untuk mengetahui jumlah bunga pinjaman yang telah ada pada kalkulator keuangan pada komputer. Besarnya bunga pinjaman dapat dihitung menggunakan kalkulator keuangan dengan cara memasukan data – data awal sebagai data *input*. Adapun data – data *input* adalah:

Untuk angsuran pertama (1)

Input : 0.03488986 1 12 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output: IPMT = 209.936,92

Untuk angsuran kedua (2)

Input : 0.03488986 2 12 6.000.000 1

Rate	Per	N per	PV	Fv
------	-----	-------	----	----

Output: IPMT = 194.991.88

Dan seterusnya sampai angsuran terakhir.

3. Menghitung total angsuran

Untuk menghitung angsuran per periode atau kas yang diterima oleh dealer dilakukan dengan menjumlahkan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman dari kedua penghitungan diatas.

Keterangan :

- a. Rate : Tingkat suku bunga
- b. Per : Periode pembayaran (pembayaran ke 1, 2 , ..dst)
- c. N per : Jumlah pembayaran atau periode permajemukan
- d. PV : Present value yaitu nilai sekarang dari arus kas atau sederetan arus kas
- e. Fv : nilai masa depan dari suatu investasi di akhir ke n

Lampiran : 2
Daftar angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk pembelian kredit
dengan pembayaran sistem angsuran.

Tanggal : 13/08/2001

Hal : 1

Jadwal Angsuran (Non-Avalist)

Rep ID : NAVL015A

ner : HERY SUGIMAN

k : 402000360701

Tempo	Sisa Pokok	Pokok	Bunga	Total Angsuran
9/2001	6.145.000	101.401	171.599	273.000
0/2001	6.043.599	104.232	168.768	273.000
1/2001	5.939.367	107.143	165.857	273.000
2/2001	5.832.224	110.135	162.865	273.000
1/2002	5.722.089	113.211	159.789	273.000
2/2002	5.608.878	116.372	156.628	273.000
3/2002	5.492.506	119.622	153.378	273.000
4/2002	5.372.884	122.962	150.038	273.000
5/2002	5.249.922	126.396	146.604	273.000
6/2002	5.123.526	129.926	143.074	273.000
7/2002	4.993.600	133.554	139.446	273.000
8/2002	4.860.046	137.283	135.717	273.000
9/2002	4.722.763	141.117	131.883	273.000
0/2002	4.581.646	145.058	127.942	273.000
1/2002	4.436.588	149.108	123.892	273.000
2/2002	4.287.480	153.272	119.728	273.000
1/2003	4.134.208	157.552	115.448	273.000
2/2003	3.976.656	161.952	111.048	273.000
3/2003	3.814.704	166.474	106.526	273.000
4/2003	3.648.230	171.123	101.877	273.000
5/2003	3.477.107	175.902	97.098	273.000
6/2003	3.301.205	180.814	92.186	273.000
7/2003	3.120.391	185.863	87.137	273.000
8/2003	2.934.528	191.053	81.947	273.000
9/2003	2.743.475	196.388	76.612	273.000
10/2003	2.547.087	201.873	71.127	273.000
11/2003	2.345.214	207.510	65.490	273.000
12/2003	2.137.704	213.305	59.695	273.000
01/2004	1.924.399	219.261	53.739	273.000
02/2004	1.705.138	225.384	47.616	273.000
03/2004	1.479.754	231.678	41.322	273.000
04/2004	1.248.076	238.147	34.853	273.000
05/2004	1.009.929	244.798	28.202	273.000
06/2004	765.131	251.634	21.366	273.000
07/2004	513.497	258.661	14.339	273.000
08/2004	254.836	254.836	11.103	265.939
	6.145.000	3.675.939		9.820.939

Lampiran 3 :

Penghitungan Angsuran Dan Bunga Pinjaman Dengan Metode Anuitet

1. Menggunakan tingkat suku bunga per bulan = 3.4895 % atau 0.034895

a. Jangka waktu 12 bulan untuk uang muka Rp 3000.000,00

1) Menentukan faktor *Anuitet* penjualan angsuran.

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + i)^n}}{i}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + 0.034895)^{12}}}{0.034895}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{1.509230122}}{0.034895}$$

$$A = \frac{1 - 0.662589478}{0.034895}$$

$$A = \frac{0.337410521}{0.034895}$$

$$A = 9,66930853$$

$$\text{Angsuran} = \frac{6000.000}{9.66930850}$$

$$= 620.500$$

Pokok Pinjaman	= 6.000.000
Bunga	= <u>1.446.000,284</u>
Total	= 7.446.000.284

2) Menghitung bunga angsuran pinjaman atas pokok pinjaman yang telah dilakukan.

Untuk mengetahui besarnya beban bunga yang harus dibayar oleh konsumen dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Bunga = 0.0348895 \times \frac{\text{pinjaman awal}}{\text{periode}} \text{ sisa}$$

Berdasarkan rumus diatas maka besarnya beban bunga yang harus dibayar oleh konsumen adalah sebagai berikut:

Angsuran ke 1

$$Bunga = 0.0348895 \times 6000.000$$

$$= 209.337$$

Angsuran ke 2

$$Bunga = 0.0348895 \times 5.588.836,92$$

$$= 194.991,65$$

b. Jangka waktu 12 bulan untuk uang muka Rp 4000.000,00

Menggunakan tingkat suku bunga per bulan = 3.55186 % atau 0.0355186

1) Menentukan faktor *Annuitet* penjualan angsuran.

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1+i)^n}}{i}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + 0.0355186)^{12}}}{0.0355186}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{1.520177421}}{0.0355186}$$

$$A = \frac{1 - 0.657817088}{0.0355186}$$

$$A = \frac{0.342182912}{0.0355186}$$

$$A = 9,634016138$$

$$\text{Angsuran} = \frac{5000.000}{9,634016138}$$

$$= 518.994,3559 \text{ di bulatkan } 519.000$$

2) Menghitung bunga angsuran pinjaman atas pokok pinjaman yang telah dilakukan.

Untuk mengetahui besarnya beban bunga yang harus dibayar oleh konsumen dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Bunga} = 0.0348895 \times \frac{\text{pinjaman}}{\text{awal}} \times \frac{\text{periode}}{\text{sisal}}$$

Berdasarkan rumus diatas maka besarnya beban bunga yang harus dibayar oleh konsumen adalah sebagai berikut:

Angsuran ke 1

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= 0.0355186 \times 5.000.000 \\ &= 177.593 \end{aligned}$$

Angsuran ke 2

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= 0.0355186 \times 4.658.593 \\ &= 165.466,70 \end{aligned}$$

- c. **Jangka waktu 24 bulan untuk uang muka Rp 3000.000,00**
Menggunakan tingkat suku bunga per bulan = 3.5871621 %
atau 0.035871621

1) Menentukan faktor *Annuitet* penjualan angsuran.

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1+i)^n}}{i}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + 0.035871621)^{24}}}{0.035871621}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{2.329927646}}{0.035871621}$$

$$A = \frac{1 - 0.429197877}{0.035871621}$$

$$A = \frac{0.570802122}{0.0358771621}$$

$$A = 15,912355976$$

$$\text{Angsuran} = \frac{6000.000}{15.912355976}$$

$$= 377.065,38 \text{ dibulatkan } 377.000$$

d. Jangka waktu 24 bulan untuk uang muka Rp 4000.000,00

Menggunakan tingkat suku bunga per bulan = 3.65646 % atau 0.0365646

1) Menentukan faktor *Annuitet* penjualan angsuran.

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1+i)^n}}{i}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1 + 0.0365646)^{24}}}{0.0365646}$$

$$A = \frac{1 - \frac{1}{2.367625196}}{0.0365646}$$

$$A = \frac{1 - 0.422364148}{0.0365646}$$

$$A = \frac{0.577635851}{0.0365646}$$

$$A = 15,79768004$$

$$\text{Angsuran} = \frac{5000.000}{15,79768004}$$

$$= 316.502 \text{ di bulatkan } 316.500$$

Daftar Pertanyaan

Isikan dengan singkat

Pertanyaan Umum

A. Sejarah Perusahaan

1. Kapan perusahaan ini didirikan.....
Oleh Siapa
Dan dimana.....
2. Apa nama perusahaan dan mengapa memakai nama tersebut ?
.....
3. Apa alasan pemilihan nama perusahaan ?
.....
4. Apa tujuan didirikan perusahaan ?
.....
5. Apakah bentuk perusahaan pad waktu didirikan ?
.....
6. Apakah perusahaan sudah anda memiliki ikatan hukum (semacam ijin usaha)
.....
7. Jika di syahkan menurut akte notaris , kapan dan berapa nomr dan tanggal pendirian perusahaan ?
.....
.....
8. Apakah perusahaan menjalin kerja sama dengan perusahaan lain ?
(Jika ada : Apa nama , dimana letak dan sejak kapan Perusahaan memjalin kerja sama)
9. Kapan perusahaan tersebut mulai beroperasi ?
.....
10. Siapa yang bertanggung jawab terhadap perusahaan tersebut ?
.....

B. Kepegawaian

3. Berapa jumlah karyawan dalam perusahaan ?

.....

4. Barapa jam kerja karyawan setiap hari ?

.....

5. Apakah ada jam kerja lembur ?

.....

6. Bagaimana sistem penggajian yang dilakukan oleh perusahaan ?

.....

C. Organisasi

1. Bagaimana struktur organisasi perusahaan ?

(Jika ada gambar diagram mohon diisikan di lembar lampiran)

2. Apa fungsi dan tugas masing-masing bagian ?

Bidang

Fungsi.....

.....

Bidang

Fungsi.....

.....

Bidang

Fungsi.....

.....

Pertanyaan Khusus

Berikan Tanda (V) dan isikan dengan singkat

A. Bidang Usaha

1. Jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan ?
 - Jual beli sepeda motor
 - Tukar tambah
 - Penjualan spare part
 - Pelayanan service
2. Kapan bapak mulai terjun / mengeluti usaha dalam dunia ini ?
(kalau bisa dijelaskan dengan singkat)
.....
3. Apakah bapak membuka cabang usaha yang sama?
 - Di yogya
Alamat:.....
 - Di luar Yogya
Alamat :.....

B. Pemasaran

1. Bagaimana pemasaran produk yang bapak lakukan
 - Melalui iklan di media masa cetak (Koran dan majalah)
 - Melalui iklan di radio
 - Melalui iklan di TV
 - Melalui brosur, selebaran, spanduk. Dll
 - Melalui Pameran atau Show Room
 - Melalui karyawan khusus pemasaran

C. Jenis Produk

1. Jenis produk yang di pasarkan adalah ...

- Mobil
- Sepeda motor
- Produk yang lainnya .

2. Merk produk yang dijual belikan oleh dealer produk dari ...

- Cina

Merk

Tipe / jenis

Merk

Tipe / jenis

Merk

Tipe / jenis

Merk

Tipe / jenis

- Negara lainnya

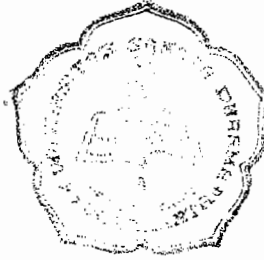
Merk

Tipe / jenis

Merk

Tipe / jenis

.....



D Bagian Penjualan

1 Berapa bunga yang dikenakan atau diterapkan untuk penjualan yang dilakukan dengan kredit.

.....

2 Apakah ada biaya – biaya yang dibebankan kepada konsumen untuk Pembelian produk sepeda motor.

Biaya

Biaya

3 Bagaimana penentuan / penghitungan tingkat suku bunga Untuk penjualan sistem kredit

.....

4 Bagaimana penentuan / penghitungan harga pokok angsuran atau angsuran pokok pinjaman untuk penjualan sistem kredit

.....

5 Bagaimana model pembayaran angsuran

- Langsung ke dealer
- Melalui jasa bank
- Di tagih ke rumah konsumen
- Dengan cara – cara lainnya

6 Bagaimana pembuatan daftar atau rekapitulasi tanggal, jumlah dan total angsuran.

- Menggunakan komputer oleh pihak dealer
- Melalui jasa pihak ketiga bank
- Di buat secara manual (tulis tangan) oleh pihak dealer
- Dengan cara – cara lainnya

7 Bagaiman syarat Untuk melakukan pembelian kredit

.....